LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/ 31 DECEMBER 2023 AND 2022



PT ASTRA GRAPHIA Thk DAN ENTITAS ANAK SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT ASTRA GRAPHIA Thk AND SUBSIDIARIES **BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT** REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE PERIODS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

Nama Alamat Kantor Alamat Rumah

> Nomor Telepon Jabatan

Nama Alamat Kantor Alamat Rumah

> Nomor Telepon Jabatan

Hendrix Pramana Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat Jl. Gading Putih I F.2 No. 15 RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara 021-3909444 Presiden Direktur / President Director

Trivena Nalsalita Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat JI Depsos III No. 38 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 021-3909444

Direktur / Director

1. Name Office Address Residential Address

> Telephone Position

2. Name Office Address Residential Address

> Telephone Position

menyatakan bahwa:

Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak:

- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Astra Graphia Tbk dan telah entitas anak dimuat secara lengkap dan benar;
 - konsolidasian PT Laporan keuangan Astra Tbk dan entitas anak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan enititas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner:
 - Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact:
- We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 Februari/February 2024

4.1178ALX005533749

Hendrix Pramana Presiden Direktur/ President Director

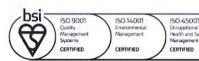
Trivena Nalsalita Direktur/ Director

PT Astra Graphia Tbk

Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia

T: +6221 390 9190; 390 9444 F: +6221 390 9181; 390 9388

www.astragraphia.co.id





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA GRAPHIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek

Lihat Catatan 2s (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 18 (Pendapatan Bersih) dan Catatan 24 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan yang berasal dari proyek sebesar Rp 534 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan yang berasal dari proyek diakui pada saat jasa tersebut diberikan sepanjang periode kontrak dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 terhadap estimasi jumlah biaya untuk setiap proyek.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah seperti variasi-variasi pada pekerjaan dalam kontrak dan biaya-biaya pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup. Setiap perubahan estimasi pendapatan atau jumlah biaya mengakibatkan penyesuaian terhadap kemajuan menuju penyelesaian dan akan berdampak pada pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek.

Karena signifikansinya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan posisi keuangan konsolidasian dan estimasi signifikan yang terlibat, kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

 Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian manajemen yang relevan dan proses estimasi serta menilai tingkat risiko bawaan dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan faktor risiko bawaan lainnya; The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Revenue recognition from projects

Refer to Note 2s (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses), Note 18 (Net Revenues) and Note 24 (Critical accounting estimates and judgements – Revenue recognition) to the consolidated financial statements.

The Group recognised revenue from projects of Rp 534 billion for the year ended 31 December 2023. Revenue from projects is recognised over the period of the contract by reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligations. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 31 December 2023, against the estimated total costs for each project.

The Group estimates the total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenues, costs or the extent of progress towards completion are revised if circumstances change such as variations in the contracted work and the costs of fulfilling the Group's performance obligations. Any changes in the estimated revenue or total costs result in adjustments to the extent of the progress towards completion and will impact the revenue to be recognised from the projects.

Due to its significance to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of financial position and the significant estimates involved, we consider the recognition of revenue from projects as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

 We understood management's relevant controls and estimation process and assessed the level of inherent risk by considering the degree of estimation uncertainty and other inherent risk factors;



- Kami mengevaluasi akurasi dari penilaian manajemen atas estimasi total biaya, berdasarkan sampel, dengan memeriksa status proyek pada 31 Desember 2023 dan setiap perubahan setelahnya, jika ada, atas estimasi total biaya setelah akhir tahun;
- Kami menilai persentase penyelesaian yang ditetapkan oleh manajemen untuk proyek dengan membandingkan biaya yang timbul hingga saat ini dan estimasi total biaya untuk sampel proyek;
- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memahami dan menilai sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian. Kami melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap keakuratan perhitungan pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami melakukan pengujian eksistensi pendapatan yang berasal dari proyek ke dokumen pendukung, berdasarkan sampel; dan
- Kami menilai kecukupan dan keakuratan dari pengungkapan pendapatan yang berasal dari proyek pada laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Instrumen keuangan), Catatan 4 (Piutang usaha) dan Catatan 24 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Kerugian penurunan nilai piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah membukukan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 63 miliar, dimana sebesar 74% merupakan provisi atas pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

- We evaluated the accuracy of management's assessment of the estimated total costs, on a sampling basis, by checking the status of the projects as at 31 December 2023 and any subsequent changes of the estimated total costs subsequent to the year end;
- We assessed the percentage of completion determined by management for projects by comparing the cost incurred to date and the estimated total costs for a sample of projects;
- We involved our Information Technology ("IT") specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls. We tested the operating effectiveness of controls over the accuracy of the revenue recognition calculation from projects based on the percentage of completion;
- We tested the existence of revenue from projects to supporting documents, on a sample basis; and
- We assessed the adequacy and accuracy of the disclosures of the revenue from projects in the Group's consolidated financial statements in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia.

2. Provision for impairment losses of trade receivables

Refer to Note 2d (Material accounting policy information – Financial instrument), Note 4 (Trade receivables) and Note 24 (Critical accounting estimates and judgements – Impairment losses of trade receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 Desember 2023, the Group recorded a provision for impairment losses of trade receivables of Rp 63 billion, of which 74% represented provisions against customers who faced financial difficulties. The provision for impairment losses of trade receivables are determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments".



Untuk piutang usaha dimana pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh. Untuk piutang usaha atas kelompokkelompok pelanggan yang memiliki profil dan rlsiko yang serupa, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggabungkan asumsiasumsi seperti probability of default, loss given default dan exposure at default setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Kami fokus pada area ini karena provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Selain itu, penentuan KKE melibatkan pertimbangan manajemen dan ketidakpastian estimasi. Sehingga, kami mempertimbangkan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi kebijakan akuntansi Grup, metodologi, perhitungan dan asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha;
- Kami menilai keakuratan dan keandalan data yang digunakan dalam perhitungan, berdasarkan sampel, dengan melakukan pengujian pada dokumen pendukung yang relevan dan melakukan perhitungan ulang atas umur piutang usaha. Kami juga menguji data input lainnya seperti faktor makro ekonomi dan pembayaran historis dari pelanggan, berdasarkan sampel, dengan melakukan penelusuran ke informasi dan dokumen yang relevan;
- Kami memperoleh pemahaman atas status terakhir pelanggan-pelanggan dimana provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dinilai secara individual dengan berdiskusi kepada manajemen dan/atau penasihat hukum Grup dan memeriksa dokumen-dokumen korespondensi dengan pelanggan-pelanggan;
- Kami melakukan perhitungan ulang atas asumsi-asumsi yang digunakan seperti probability of default, loss given default, exposure at default dan faktor masa depan;

For the trade receivables where the customers faced financial difficulties, the Group calculated individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained. For the trade receivables of the customer groups which have similar profile and risk, the Group calculated the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated assumptions on the probability of default, loss given default and exposure at default after considering forward-looking factors and other external information.

We focused on this area as the amount of the provision for impairment losses of trade receivables was significant to the Group's consolidated financial statements. In addition, the determination of the ECL involves management judgement and estimation uncertainty. Therefore, we consider the provision for impairment losses of trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the Group's accounting policy, methodology, calculation and the assumptions used to calculate the provision for impairment losses of trade receivables:
- We assessed the accuracy and reliability of data used in the calculation, on a sample basis, by testing to relevant supporting documents and recalculating the ageing of trade receivables. We also tested other data inputs such as macroeconomic factors and historical payments from customers, on a sample basis, by tracing to relevant information and documents;
- We understood the latest status of the customers where the provision for impairment losses of trade receivables were assessed individually through discussion with management and/or the Group's external legal counsel and checked the relevant correspondence documents with the customers;
- We recalculated the assumptions used such as the probability of default, loss given default, exposure at default and forwardlooking factors;



- Kami menguji perhitungan KKE, dengan melakukan perhitungan ulang provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha; dan
- Kami menilai kecukupan dan keakuratan dari pengungkapan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We tested the calculation of the ECL, by recalculating the provision for impairment losses of trade receivables; and
- We assessed the adequacy and accuracy of the disclosures of the provision for impairment losses of trade receivables in the Group's consolidated financial statements in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal. In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

 Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA, 21 Februari/February 2024

Andy Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1781



Astra Graphia Tbk 00157/2 1025/AU 1/05/1781-1/1/II/2024

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah,

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|-------------------------------|-----------|-------------------|-----------|-------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 1,270,583 | 3 | 1,252,775 | Cash and cash equivalents |
| Kas yang dibatasi | | | | _ ,,, , |
| penggunaannya | 190 | 3 | 1,415 | Restricted cash |
| Piutang usaha | 040.005 | 4 | 0.45.005 | Trade receivables |
| - Pihak ketiga | 313,895 | | 345,965 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 180,266 | 26 | 211,636 | Related parties - |
| Aset kontrak | 05.000 | 18 | 00.704 | Contract assets |
| - Pihak ketiga | 65,630 | | 66,704 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 118,722 | 26 | 69,230 | Related parties - |
| Piutang lain-lain | E 474 | | 4.000 | Other receivables |
| - Pihak ketiga | 5,474 | | 4,939 | Third parties - |
| Aset derivatif | 185 | • | 3,673 | Derivative assets |
| Persediaan | 223,593 | 6 | 237,798 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 4 440 | 11a | 44740 | Prepaid taxes |
| - Pajak lain-lain | 1,449 | | 14,719 | Other taxes - |
| Uang muka pemasok | 5,011 | - | 14,365 | Advance payments to suppliers |
| Beban dibayar di muka | 2,133 | 5 | 3,111 | Prepayments |
| | 2,187,131 | | 2,226,330 | |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Piutang lain-lain | 10,895 | | 5,092 | Other receivables |
| Pajak dibayar dimuka | | 11a | | Prepaid taxes |
| - Pajak penghasilan badan | 10,279 | | 34,332 | Corporate income taxes - |
| Aset tetap, setelah dikurangi | | | | Fixed assets, net of |
| akumulasi penyusutan | 415,061 | 7 | 339,561 | accumulated depreciation |
| Goodwill | 18,303 | | 18,303 | Goodwill |
| Aset tak berwujud | 10,983 | 8 | 15,592 | Intangible assets |
| Aset pajak tangguhan | 29,864 | 11d | 38,120 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 297 | 9 | 321 | Other assets |
| | 495,682 | | 451,321 | |
| JUMLAH ASET | 2,682,813 | | 2,677,651 | TOTAL ASSETS |

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

| - | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|---|---------|-------------------|---------------|--------------------------|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Utang usaha | | 10 | | Trade payables |
| - Pihak ketiga | 370,805 | | 475,269 | Third parties - |
| Pihak berelasi | 160 | | 40 | Related parties - |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 26,466 | | 21,970 | Third parties - |
| Pihak berelasi | 815 | | 102 | Related parties - |
| Liabilitas kontrak | | 18 | | Contract liabilities |
| Pihak ketiga | 78,593 | | 84,446 | Third parties - |
| Pihak berelasi | 147,823 | 26 | 152,127 | Related parties - |
| Liabilitas derivatif | - | | 76 | Derivative liabilities |
| Utang pajak | | 11b | | Taxes payable |
| Pajak penghasilan badan | 2,612 | | 9,430 | Corporate income taxes - |
| - Pajak lain-lain | 41,826 | | 34,431 | Other taxes - |
| Akrual dan provisi | 136,209 | 12 | 113,763 | Accruals and provisions |
| Uang muka pelanggan | | | | Customer advances |
| Pihak ketiga | 10,173 | | 10,961 | Third parties - |
| Bagian jangka pendek dari | | | | Current portion of |
| liabilitas sewa | 7,406 | 21 | 9,333 | lease liabilities |
| | | | | Current portion of |
| Bagian jangka pendek dari | | | | post-employment |
| kewajiban imbalan pasca kerja ₋ | 6,437 | 20 | 6,050 | benefit obligations |
| - | 829,325 | | 917,998 | |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| | | | | Post-employment |
| Kewajiban imbalan pasca kerja | 38,346 | 20 | 39,108 | benefit obligations |
| Liabilitas sewa | 23,240 | 21 | <u>27,323</u> | Lease liabilities |
| - | 61,586 | | 66,431 | |
| JUMLAH LIABILITAS | 890,911 | | 984,429 | TOTAL LIABILITIES |

Halaman - 1/3 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | | Catatan/ | | |
|---|--|----------------------|--|--|
| | 2023 | Notes | 2022 | |
| EKUITAS Ekuitas yang diatribusikan | | | | EQUITY |
| kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent |
| Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa Tambahan modal disetor Cadangan lain-lain Saldo laba: - Dicadangkan - Belum dicadangkan | 134,878 57,313 5,258 26,976 1,567,473 1,791,898 | 13 14 17 16 | 134,878 57,313 5,258 26,976 1,468,793 1,693,218 | Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares Additional paid-in capital Other reserve Retained earnings: Appropriated - Unappropriated - |
| Kepentingan nonpengendali | 4 | | 4 | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | 1,791,902 | | 1,693,222 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 2,682,813 | | 2,677,651 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Halaman - 2 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 DAN 2022 (Expressed in millions of Rupiah,

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|--|--------------------------------|-------------------|--------------------------------|--|
| Pendapatan bersih | 2,968,952 | 18 | 2,909,972 | Net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (2,327,206) | 19 | (2,316,632) | Cost of revenues |
| Laba bruto | 641,746 | | 593,340 | Gross profit |
| Beban penjualan | (152,799) | 19 | (142,927) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi Penghasilan keuangan Biaya keuangan Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih | (308,568) 29,845 (7,841) | 19 | (330,027) 18,671 (6,260) | General and administrative expenses Finance income Finance costs Foreign exchange |
| Penghasilan/(beban) | 4,337 | | (2,633) | gain/(loss) - net |
| lain-lain - bersih | 1,266 | | (891) | Other income/(expense) - net |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 207,986 | | 129,273 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | (66,913) | 11c | (32,202) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 141,073 | | 97,071 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: - Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja - Pajak penghasilan terkait | 4,442 (977) | 20 | 6,302 (1,387) | Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of - post-employment benefits obligation Related income tax - |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 3,465 | | <u>4,915</u> | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | 144,538 | | 101,986 | Total comprehensive income for the year |
| Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk | 141,073 141,073 | | 97,071 97,071 | Profit attributable to: Owners of the parent |
| Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 144,538 | | 101,986 | Owners of the parent |
| | 144,538 | | <u>101,986</u> | <u> </u> |
| Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh) | 104.58 | 22 | <u>71.96</u> | Basic and diluted earnings per share (full Rupiah) |

Halaman - 3 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

| Modal dan disetor penuh/Issued and fully paid up capital Notes 134,878 57,313 5,258 26,976 1,403,224 1,627,649 Dividen - final 2021 15 (25,627) C3,627 - (25,627) Dividend - final 2021 Saldo laba/ Retained earnings Retained earnings Belum Belum Dicadangkan/ nonpengendali/ nonpengenda | 2021 |
|--|-------|
| Saldo 1 Januari 2022 Penuh/Issued Additional Paid-in capital Dicades Saldo 1 Januari 2022 Catatan/ Notes Penuh/Issued and fully paid up capital Paid-in capital Dicades Saldo 1 Januari 2022 Saldo 1 Januari 2023 Saldo 1 J | 2021 |
| Catatan/ Notes and fully paid up capital paid-in capital paid-in capital Dicadangkan/ Other reserve Dicadangkan/ Appropriated Unappropriated | 2021 |
| Balance a Saldo 1 Januari 2022 134,878 57,313 5,258 26,976 1,403,224 1,627,649 4 1,627,653 1 January 20 | 2021 |
| Saldo 1 Januari 2022 134,878 57,313 5,258 26,976 1,403,224 1,627,649 4 1,627,653 1 January 20 | 2021 |
| | 2021 |
| Dividen - final 2021 15 (25.627) (25.627) - (25.627) Dividend - final 2021 | |
| (20,021) (20,021) - (20,021) Dividual main | 2022 |
| Dividen - interim 2022 15 (10,790) (10,790) - (10,790) Dividend - interim 2022 | 2022 |
| Laba tahun berjalan 97,071 97,071 - 97,071 <i>Profit for the</i> | year |
| Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive inc | |
| tahun berjalan, setelah pajak | tax |
| Balance a | as at |
| Saldo 31 Desember 2022 134,878 57,313 5,258 26,976 1,468,793 1,693,218 4 1,693,222 31 December 20 | |
| Dividen - final 2022 15 (28,324) (28,324) - (28,324) Dividend - final 2022 | 2022 |
| Dividen - interim 2023 15 (17,534) (17,534) - (17,534) Dividend - interim 2023 | 2023 |
| Laba tahun berjalan 141,073 141,073 - 141,073 <i>Profit for the</i> | year |
| Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive inc | |
| tahun berjalan, setelah pajak <u> 3,465</u> for the year, net of | tax |
| Balance a | as at |
| Saldo 31 Desember 2023 | 023 |

Halaman - 4/1 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|--|-------------|-------------------|-----------------|---|
| Amora ha a dani alatinita a amora i | | | | Cash flows from operating |
| Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan dari pelanggan | 2,982,484 | | 3,266,679 | activities Received from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (2,377,861) | | (2,551,539) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada pegawai dan | (2,011,001) | | (2,001,000) | Payment to employees and |
| lainnya | (530,510) | | (567,966) | others |
| Kas yang dihasilkan dari | | | | Cash generated from |
| operasi | 74,113 | | 147,174 | operations |
| Penerimaan penghasilan | | | | |
| keuangan | 29,845 | | 18,671 | Finance income received |
| Penerimaan restitusi pajak | 04 400 | | 4.40.000 | Receipt of value added |
| pertambahan nilai Penerimaan restitusi pajak | 31,422 | | 143,903 | tax refunds Receipt of corporate income |
| penghasilan badan | 28,174 | | 33,955 | tax refunds |
| Pembayaran pajak | 20,171 | | 00,000 | Payment of corporate |
| penghasilan badan | (66,452) | | (59,116) | income tax |
| Arus kas bersih yang diperoleh | | | | Net cash flows generated |
| dari aktivitas operasi | 97,102 | | <u>284,587</u> | from operating activities |
| | | | | Cash flows from investing |
| Arus kas dari aktivitas investasi | (44.4=0) | _ | (4= ===) | activities |
| Pembelian aset tetap | (11,456) | 7 | (15,568) | Purchase of fixed assets |
| Perolehan aset tak berwujud | (512) | 8 7 | (15,082) 102 | Acquisition of intangible assets Sale of fixed assets |
| Penjualan aset tetap | 229 | , | 102 | Sale OI IIXEU ASSEIS |
| Arus kas bersih yang digunakan | | | | Net cash flows used |
| untuk aktivitas investasi | (11,739) | | (30,548) | in investing activities |

Halaman - 4/2 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|---|---------------------|-------------------|--------------------|--|
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | | Cash flows from financing activities |
| Pembayaran dividen | (45,858) | 15 | (36,417) | Payments of dividend |
| Pembayaran liabilitas sewa Pembayaran biaya keuangan | (13,855) (7,841) | | (9,571) (6,260) | Payments of lease liabilities Payments of finance cost |
| Arus kas bersih yang | | | | |
| digunakan untuk aktivitas pendanaan | (67,554) | | (52,248) | Net cash flows used in financing activities |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | 17,809 | | 201,791 | Net increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 1,252,775 | | 1,050,982 | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas | (1) | | 2 | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 1,270,583 | 3 | 1,252,775 | Cash and cash equivalents at the end of the year |

Halaman - 5/1 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. pendirian dan ini akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 13 April 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai guna perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0032176.AH.01.02 tanggal 11 Mei 2022.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 94 titik layanan yang tersebar di 31 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 65 dated 13 April 2022 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the amendment of the Articles of Association in order to comply with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Classification of Indonesian Business Field Books for 2020. Notification of changes to the Articles of Association has been received by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-0032176.AH.01.02 dated 11 May 2022.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 94 service points located at 31 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

Halaman - 5/2 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

| Kebijakan/tindakan Perusahaan | Tahun/ Years | Company's policies/actions |
|---|-----------------|---|
| Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham. | 1989 | Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share. |
| Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus. | 1995 | Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995. |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham. | 1996 | Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share. |
| Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus. | 1997 | Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997. |
| Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar. | 2000 | Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000. |
| Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut. | 2004 | Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised. |
| Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. | | All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. |

Halaman - 5/3 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. saham terbesar Pemegang PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT AGIT berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 874.182 (31 Desember 2022: Rp 816.072).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 31 December 2023 and 2022.

PT AGIT is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2023, PT AGIT's total assets amounted to Rp 874,182 (31 December 2022: Rp 816,072).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

Halaman - 5/4 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

31 DECEMBER 2023 AND 2022

FINANCIAL STATEMENTS

1. **INFORMASI UMUM** (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 185.323 (31 Desember 2022: Rp 283.587).

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan, percetakan, perindustrian, kontraktor, pekerjaan teknik, pengangkutan dan jasa.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dar Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), is a subsidiary owned by the Company and PT AGIT with 99.999% and 0.001% of shares as at 31 December 2023 and 2022.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2023, total assets of PT AXI amounted to Rp 185,323 (31 December 2022: Rp 283,587).

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in trading, printing, industrial, contracting, engineering work, transportation and services.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Dewan Komisaris | | |
| Presiden Komisaris | Santosa | Santosa |
| Komisaris | Gunawan Geniusahardja | Gunawan Geniusahardja |
| Komisaris Independen | Arya N. Soemali Sidharta Utama | Arya N. Soemali |
| Direksi | | |
| President Direktur | Hendrix Pramana | Hendrix Pramana |
| Direktur | King Iriawan Sutanto | King Iriawan Sutanto |
| | Trivena Nalsalita | Halim Wahjana |
| | Widi Triwibowo | Widi Triwibowo |
| Komite Audit | | |
| Ketua | Sidharta Utama | Arya N. Soemali |

Handy E. Halim

Gede H. Wasistha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 1.460 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2022: 1.439 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 373.016 (31 Desember 2022: Rp 368.868).

Anggota

| | Board of Commissioners |
|-----------------------|--------------------------|
| Santosa | President Commissioner |
| Gunawan Geniusahardja | Commissioner |
| Arya N. Soemali | Independent Commissioner |
| , , a . 1. Oooman | aspsas commissions |

| Widi IIIWibowo | |
|------------------|-----------------|
| | Audit Committee |
| Arya N. Soemali | Chairman |
| Handy E. Halim | Members |
| Gede H. Wasistha | |

Directors

Directors

President Director

As at 31 December 2023, the Group had 1,460 employees (unaudited) (31 December 2022: 1,439 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2023 of Rp 373,016 (31 December 2022: Rp 368,868).

Halaman - 5/5 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL INFORMATION

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masingmasing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 24.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 21 February 2024.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policies information applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 24.

Halaman - 5/6 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" terkait dengan hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" terkait dengan penyajian kebijakan akuntansi dan definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" – terkait dengan pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada bulan November 2023, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Grup belum menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Amendemen standar akuntansi yang relevan, yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Efektif per 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" – terkait dengan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" terkait dengan sewa atas jual dan sewa-balik.

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following relevant amended standard and annual improvement that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
 related to proceeds before intended
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements" and PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" related to disclosure of accounting policies and definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"
 related to deferred tax related to assets and liabilities arising from single transactions.

In November 2023, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding the changes to the numbering of PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Group has not yet applied the changes in these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

The relevant standard amendments that have been published but are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective on 1 January 2024

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements" related to non-current liabilities with covenants.
- Amendment of PSAK 73, "Leases" related to leases on sale and leaseback.

Halaman - 5/7 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. INFORMASI **KEBIJAKAN** MATERIAL (lanjutan)
- **AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION** (continued)

POLICY

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Penerapan dini atas amendemen dan penvesuaian tahunan standar ini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana pengendalian. Perusahaan memiliki Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas kemampuan memiliki untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Standards ("PSAK") Accounting (continued)

Early adoption of the above standards amendments and annual improvements are permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these amended standards toward consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has riahts to. variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Halaman - 5/8 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING **INFORMATION** (continued)

POLICY

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh yang Perusahaan. Imbalan dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Perusahaan dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak telah diubah menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan masing-masing entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Principles of consolidation (continued)

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a consideration arrangement. contingent Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between companies within the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Company recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Transactions included in the financial statements of the Company and each of its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Company and each of its subsidiaries.

Halaman - 5/9 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2023 2022 1 Dolar AS (USD) 15,416 15.731 1 Yen Jepang (JPY) 110 118

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain

(a) Aset keuangan

<u>Klasifikasi</u>

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The main exchange rates used in consolidated financial statements, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

US Dollar (USD) 1

Japanese Yen (JPY) 1

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Halaman - 5/10 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

<u>Pengukuran</u>

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, aset derivatif dan piutang lain-lain yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanva mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biava perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan dimasukkan tersebut ke dalam dengan pendapatan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

<u>Measurement</u>

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2023, the Group only had financial assets measured at amortised cost which comprises of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, derivative assets and other receivables that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Gains or losses on disposal of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognised in profit or loss. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

Halaman - 5/11 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup menilai dengan basis forwardlooking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 23 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha dimana pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh. Untuk piutang usaha atas kelompok-kelompok pelanggan yang memiliki profil dan resiko yang serupa, Grup menahituna Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggabungkan asumsi-asumsi seperti probability of default, loss given default dan exposure at default setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang dapat diobservasi diperbaharui dan perubahan informasi forward-looking dianalisis.

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 23 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk

For the trade receivables where the customers faced financial difficulties, the Group calculated individual expected credit losses by estimating the expected cash flows to be obtained. For the trade receivables of the customer groups which have similar profile and risk the Group calculated the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated assumptions on probability of default, loss given default and exposure at default after considering forward-looking factors and other external information. At each reporting date, the historical default rate observables are updated and changes in estimates of forward-looking were analysed.

Halaman - 5/12 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICY

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL MATERIAL (lanjutan) INFORMAT

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi, dan
- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, akrual dan liabilitas sewa. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menvelesaikan liabilitas secara bersamaan. salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

d. Financial instrument (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

Classification

INFORMATION (continued)

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

ACCOUNTING

- Those to be measured at fair value through profit or loss, and
- Those to be measured at amortised cost.

Measurement

As at 31 December 2023, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables, contract liabilities, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Derecognition

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise asset and settle the the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcruptcy of the Group or the counterparty.

Halaman - 5/13 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

f. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito beriangka vand dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar yaitu "kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode kecuali efektif. jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan kerugian nilai piutang usaha. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi penurunan kerugian nilai piutang.

Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset under "restricted cash".

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. less provision for impairment losses of trade receivables See Note 2d for accounting policies related to impairment losses receivables.

Halaman - 5/14 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihakpihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin xerographic dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. manfaat berdasarkan taksiran masa ekonomis aset tetap sebagai berikut:

h. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future sale of individual inventory items.

Acquisition of xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related acquisition costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

| Bangunan dan prasarana bangunan | 3 – 20 | Buildings and building improvements |
|---------------------------------|--------|--|
| Peralatan bangunan | 3 – 5 | Building equipments |
| Mesin Xerographic dan komputer | 2 – 5 | Xerographic machines and computers |
| Peralatan pengangkutan | 4 – 5 | Transportation equipments |
| Perabot dan peralatan kantor | 3 - 5 | Furnitures, fixtures and office equipments |
| Mesin, perkakas dan peralatan | 3 – 8 | Machinery, tools and equipments |
| Perbaikan prasarana | 2 – 5 | Leasehold improvements |

Halaman - 5/15 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah dicatat berdasarkan substansi dari hak tersebut. Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap", yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah. dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan. Aset tersebut direklasifikasi ke dalam aset tetap pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are accounted for based on the substance of the rights. The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16. "Property, plant and equipment", under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the assets are ready for use in the manner intended by management.

Halaman - 5/16 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur pada biaya historis, dikurangi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud memiliki masa manfaat pasti dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tidak berwujud selama taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

k. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment.

Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is calculated using the straightline method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Perangkat lunak dan lisensi

3 - 5

Softwares and licenses

assets

Amortisasi aset tidak berwujud diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laba rugi.

I. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas pada anak tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada kepentingan proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

recognised as cost of revenues and operating expenses in profit or loss.

Amortisation of intangible

I. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill monitored at the operating segment level.

Halaman - 5/17 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN** MATERIAL (laniutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa termasuk dalam nilai kini dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran substansi), tetap secara dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran dilakukan sewa yang berdasarkan opsi perpanjangan tertentu yang wajar juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

m. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs

Right-of-use asset is generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Halaman - 5/18 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN** MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat ditentukan secara langsung, yang umumnya terjadi untuk sewa di Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa akan digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa individu untuk meminjam dana yang akan diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama terhadap aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan persyaratan, keamanan, dan kondisi yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya. termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah teriadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, lessee's the incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise ITequipment and small items of office furniture.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Halaman - 5/19 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICY

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL MATERIAL (lanjutan) INFORMATI

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

o. Trade and other payables

INFORMATION (continued)

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

ACCOUNTING

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Halaman - 5/20 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN** MATERIAL (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Halaman - 5/21 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

r. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount. the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Halaman - 5/22 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berasal dari proyek diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan sepanjang periode kontrak, dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 terhadap estimasi total biaya untuk setiap kontrak.

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah seperti variasivariasi pada pekerjaan dalam kontrak dan biaya-biaya pemenuhan kewajiban perubahan pelaksanaan Grup. Setiap estimasi pendapatan atau jumlah biaya kontrak mengakibatkan penyesuaian terhadap kemajuan menuju penyelesaian dan berdampak pada pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek.

Recognition of revenues and expenses (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers. Service revenue is recognised in the period when services are rendered.

Revenues from projects is recognised when the services are rendered over the period of the contract, by reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligations. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 31 December 2023, against the estimated of total contract costs for each contract.

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware. revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

The Group estimates the total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenues, costs or the extent of progress towards completion are revised if circumstances change such as variations in the contracted work and the costs of fulfilling the Group's performance obligations. Any changes in the estimated revenue or total contract costs result in adjustments to the extent of the progress towards completion and will impact the revenue to be recognised from the projects.

Halaman - 5/23 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICY

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL MATERIAL (lanjutan) INFORMAT

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

r. Recognition of revenues and expenses (continued)

ACCOUNTING

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

INFORMATION (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other postemployment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

Halaman - 5/24 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang dan peraturan yang berlaku mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu tersebut. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, secara iuran pasti efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

pensiun Kewajiban imbalan tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since the applicable law and regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reportina purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Halaman - 5/25 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pension imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Halaman - 5/26 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan ratarata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage redundancy, the termination voluntary benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Halaman - 5/27 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

u. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------|------------------|
| Kas/Cash on hand Bank/Cash in banks | 2,511 64,742 | 4,873 153,122 |
| Deposito/ <i>Deposits</i> | 1,203,330 | 1,094,780 |
| | 1,270,583 | 1,252,775 |
| Bank/Cash in banks | | |
| Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i> Rupiah: | | |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 28,787 | 17,511 |
| - PT Bank Permata Tbk | 7,948 | 70,516 |
| - PT Bank Central Asia Tbk | 5,535 | 17,914 |
| - PT Bank Commonwealth | 1,367 | 4,735 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1,277 | 2,859 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 1,132 | 803 |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 947 | 18,472 |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 726 | 2,854 |
| - PT Bank HSBC Indonesia | 724 | 1,012 |
| - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 113 | 2,836 |
| - PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 591 | 3,334 |
| - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)/ | | |
| Others (each below Rp 1,000) | 4,603 | 3,389 |
| | 53,750 | 146,235 |

Halaman - 5/28 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------|----------------|
| Bank/Cash in banks (lanjutan/continued) | | |
| Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i> (lanjutan/ <i>continued</i>) Dolar AS/ <i>US Dollar</i> : | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) TbkPT Bank Permata TbkLain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)/ | 7,950 2,012 | 3,867 2,101 |
| Others (each below Rp 1,000) | 881 | 888 |
| | 10,843 | 6,856 |
| Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies | 149 | 31 |
| Jumlah saldo di bank/ <i>Total cash in banks</i> | 64,742 | <u>153,122</u> |
| Deposito/Deposits Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i> Rupiah: | | |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 330,000 | 57,000 |
| - PT Bank Permata Tbk | 257,000 | 23,000 |
| - PT Bank HSBC Indonesia | 176,900 | 23,000 |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 136,000 | 254,800 |
| - PT Bank UOB | 125,000 | 161,800 |
| - PT Bank Mizuho Indonesia | 96,430 | - |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 72,000 | 546,180 |
| - PT Bank Standard Chartered | 10,000 | 29,000 |
| Jumlah deposito/ <i>Total deposits</i> | 1,203,330 | 1,094,780 |

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 27 Februari 2024 (31 Desember 2022: terakhir pada tanggal 23 Maret 2023).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 27 February 2024 (31 December 2022: the last was on 23 March 2023).

Halaman - 5/29 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito adalah:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum for deposits are as follows:

 2023
 2022

 Rupiah
 2.25% - 5.50%
 2.2% - 4.75%
 Rupiah

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks

| | 2023 | 2022 |
|---|----------|---------------|
| Pihak ketiga/Third parties: | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 190 | 1,41 <u>5</u> |
| | | |
| Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ | 400 | |
| Total restricted cash in banks | <u> </u> | 1,41 <u>5</u> |

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

| | 2023 | 2022 | |
|--|---------------------------|---------------------------------------|---|
| Pihak ketiga: Rupiah Dolar AS Yen Jepang Provisi atas kerugian penurunan nilai | 375,351 77 - | 368,248 919 401 | Third parties: Rupiah US Dollar Japanese Yen Provision for impairment |
| piutang usaha | (61,533) | (23,603) | losses of trade receivables |
| | 313,895 | <u>345,965</u> | |
| Pihak berelasi: Rupiah Provisi atas kerugian penurunan nilai | 181,415 | 212,383 | Related parties: Rupiah Provision for impairment |
| piutang usaha | (1,149) | <u>(747)</u> | losses of trade receivables |
| | 180,266 | 211,636 | |
| | 494,161 | 557,601 | |
| Mutasi provisi atas kerugian pen piutang usaha adalah sebagai beriku | | Movements in the losses of receivable | e provision for impairment es are as follows: |
| | 2023 | 2022 | |
| Pada awal tahun Penambahan Penghapusbukuan | 24,350 38,694 (362) | 31,946 110 <u>(7,706</u>) | At beginning of the year Addition Write off |
| Pada akhir tahun | 62,682 | 24,350 | At end of the year |
| Provisi atas karugian nanurunan | nilai niutana | The provision for | impairment losses of trade |

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan meningkat menjadi Rp 62.682 di mana Rp 46.247 (74% dari total provisi) berasal dari provisi atas piutang usaha dari pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan.

The provision for impairment losses of trade receivables increase to become Rp 62,682, of which Rp 46,247 (74% from total provision) arised from provisions over trade receivables from customers who faced financial difficulties.

Halaman - 5/30 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status masingmasing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

The aging of trade receivables is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------|----------------|-------------------------|
| Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo: | 396,021 | 446,382 | Before due Overdue: |
| - 1 – 30 hari | 57,793 | 64,288 | 1 – 30 days <i>-</i> |
| - 31 – 60 hari | 11,741 | 13,133 | 31 – 60 days - |
| - 61 – 90 hari | 2,320 | 27,193 | 61 – 90 days - |
| - 91 – 120 hari | 9,343 | 10,849 | 91 – 120 days <i>-</i> |
| - 121 hari – 150 hari | 962 | 854 | 121 – 150 days <i>-</i> |
| - 151 hari – 180 hari | 499 | 360 | 151 – 180 days <i>-</i> |
| - Lebih dari 180 hari | <u>78,164</u> | <u>18,892</u> | Over 180 days - |
| Pada akhir tahun | <u>556,843</u> | <u>581,951</u> | At end of the year |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

As at 31 December 2023 and 2022, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 26 for details of related party information.

5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar di muka.

5. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

| | 2023 | 2022 | |
|--|---|--|--|
| Persediaan untuk dijual Bahan habis pakai Suku cadang Kertas Perlengkapan kantor | 96,596 84,501 56,210 1,657 | 116,081 103,689 50,206 1,910 312 | Merchandise for sale Consumables Spare parts Paper Office supplies |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai | 239,226 | 272,198 | Less: Provision for impairment of inventories |
| persediaan Barang dalam perjalanan | (42,402) 196,824 26,769 | (53,373) 218,825 18,973 | Goods in transit |
| | 223,593 | 237,798 | |

Halaman - 5/31 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------|---------|---------|--------------------------|
| Pada awal tahun | 53,373 | 28,063 | At beginning of the year |
| (Pemulihan)/penambahan | (1,037) | 29,185 | (Reversal)/addition |
| Penghapusbukuan | (9,934) | (3,875) | Write off |
| Pada akhir tahun | 42,402 | 53,373 | At end of year |

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 235.000 pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 365.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 235,000 as at 31 December 2023 (31 December 2022: Rp 365,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Halaman - 5/32 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

| | | | 2023 | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---|
| - | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pengurangan/ Disposals | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan Aset kepemilikan langsung: | | | | | | Cost Direct ownership assets: |
| Tanah Bangunan dan prasarana | 8,978 | - | - | - | 8,978 | Land Buildings and building |
| bangunan Peralatan bangunan Mesin <i>Xerographic</i> dan | 62,666 22,121 | 523 817 | 1,822 144 | (3,001) (7) | 62,010 23,075 | improvements Building equipments Xerographic machines |
| komputer | 1,679,886 | - | 249,205* |) (100,786) | 1,828,305 | and computers Transportation |
| Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan | 18,194 | 850 | - | (747) | 18,297 | equipments Furnitures, fixtures and |
| kantor Mesin, perkakas dan | 174,111 | 7,090 | 521 | (739) | 180,983 | office equipments Machinery, tools and |
| peralatan | 22,324 | 104 | - | - | 22,428 | equipments Leasehold |
| Perbaikan prasarana | 873 | - | | | 873 | Improvements |
| | 1,989,153 | 9,384 | 251,692 | (105,280) | 2,144,949 | |
| Aset hak-guna _ | 88,865 | 5,574 | - | | 94,439 | Right-of-use-asset |
| - | 2,078,018 | 14,958 | 251,692 | (105,280) | 2,239,388 | Construction |
| Aset dalam penyelesaian | 2,733 | 2,072 | (2,487) | - - | 2,318 | in progress |
| - | 2,080,751 | 17,030 | 249,205 | (105,280) | 2,241,706 | Accumulated |
| Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung: | | | | | | depreciation Direct ownership assets: |
| Bangunan dan prasarana | (50.700) | (4.540) | | 2.004 | (55.044) | Buildings and building |
| bangunan Peralatan bangunan Mesin <i>Xerographic</i> dan | (53,799) (11,210) | (4,516) (1,688) | | 3,001 6 | | improvements Building equipments Xerographic machines |
| komputer | (1,421,910) | (161,215) | - | 100,724 | (1,482,401) | |
| Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan | (17,964) | (79) | - | 747 | (17,296) | , |
| kantor Mesin, perkakas dan | (163,708) | (10,104) | - | 414 | (173,398) | , |
| peralatan | (20,497) | (40) | - | - | (20,537) | |
| Perbaikan prasarana | (736) | | | | (736) | |
| | (1,689,824) | (177,642) | - | 104,892 | (1,762,574) | |
| Aset hak-guna | <u>(51,366</u>) | (12,705) | | | (64,071) | Right-of-use-asset |
| - | (1,741,190) | (190,347) | | 104,892 | (1,826,645) | |
| Nilai buku bersih | 339,561 | | | = | 415,061 | Net book value |

^{*)} Lihat Catatan 29 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 249.205 (2022: Rp 136.622).

^{*)} Refer to Note 29 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 249,205 (2022: Rp 136,622).

Halaman - 5/33 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

| - | Saldo awal/ | Saldo awal/ | | | Saldo akhir/ | |
|--|-------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------|------------------|--|
| _ | Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pengurangan/ Disposals | Ending balance | |
| Harga perolehan Aset kepemilikan langsung: | | | | | | Direct owners assets |
| anah | 8,978 | - | - | - | 8,978 | asseis Lä |
| sangunan dan prasarana | - | 400 | 242 | (40.000) | | Buildings and build |
| bangunan Peralatan bangunan | 72,089 25,062 | 190 1,497 | 613 1,419 | (10,226) | 62,666 22,121 | improvement Building equipme |
| lesin <i>Xerographic</i> dan | 25,062 | 1,497 | 1,419 | (5,857) | | Xerographic machi |
| komputer | 1,631,108 | - | 136,622* | (87,844) | 1,679,886 | and compute Transporta |
| eralatan pengangkutan erabotan dan peralatan | 18,553 | - | - | (359) | 18,194 | equipmen Furnitures, fixtures |
| kantor esin, perkakas dan | 186,229 | 6,082 | 5,820 | (24,020) | 174,111 | office equipment Machinery, tools |
| peralatan | 22,330 | 17 | - | (23) | 22,324 | equipmen Leasel |
| erbaikan prasarana _ | 873 | | | | 873 | Improvemen |
| | 1,965,222 | 7,786 | 144,474 | (128,329) | 1,989,153 | |
| set hak-guna _ | 83,017 | 5,848 | | | 88,865 | Right-of-use-a |
| | 2,048,239 | 13,634 | 144,474 | (128,329) | 2,078,018 | Construc |
| set dalam penyelesaian _ | 2,803 | 7,782 | (7,852) | <u>-</u> | 2,733 | in progres |
| _ | 2,051,042 | 21,416 | 136,622* | (128,329) | 2,080,751 | |
| kumulasi penyusutan | | | | | | Accumula depreciation Direct owners |
| set kepemilikan langsung: angunan dan prasarana | | | | | | asset Buildings and build |
| bangunan | (58,520) | (5,505) | _ | 10,226 | (53,799) | • |
| eralatan bangunan | (15,533) | (1,534) | - | 5,857 | (11,210) | Building equipme |
| esin <i>Xerographic</i> dan komputer | (1,366,036) | (143,627) | - | 87,753 | (1,421,910) | |
| eralatan pengangkutan erabotan dan peralatan | (18,234) | (89) | - | 359 | (17,964) | Transporta equipmen Furnitures, fixtures |
| kantor esin, perkakas dan | (179,291) | (8,437) | - | 24,020 | (163,708) | |
| peralatan | (20,491) | (29) | - | 23 | (20,497) | |
| erbaikan prasarana _ | (736) | | | | (736) | improvemen |
| | (1,658,841) | (159,221) | - | 128,238 | (1,689,824) | |
| set hak-guna _ | (39,282) | (12,084) | | | (51,366) | Right-of-use-a |
| _ | (1,698,123) | (171,305) | | 128,238 | (1,741,190) | |
| lai buku bersih | 352,919 | | | _ | 339,561 | Net book va |

^{*)} Lihat Catatan 29 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 249.205 (2022: Rp 136.622).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Beban pokok pendapatan Beban penjualan Beban umum dan | 164,271 1,115 | 143,627 1,398 | Cost of revenues Selling expenses General and administrative |
| administrasi | 24,961 | 26,280 | expenses |
| | 190,347 | <u>171,305</u> | |

^{*)} Refer to Note 29 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 249,205 (2022: Rp 136,622).

Halaman - 5/34 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (continued)

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 is computed as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------|------------|-------------|----------------------------------|
| Hasil penjualan Nilai buku | 229 (1) | 102 (91) | Proceeds Net book value |
| Keuntungan pelepasan aset tetap | 228 | 11 | Gain on disposal of fixed assets |

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sekitar 73% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa berlaku antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 2034 sampai dengan 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa berlakunya berakhir.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebagai berikut: Construction in progress are expected to be completed in 2023. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2023 was approximately 73% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which will expire between 20 and 30 years and will mature between 2034 to 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2023 and 2022, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------|---------|---------|-------------------------------|
| Tanah Bangunan dan prasarana | 384,635 | 383,839 | Land Building and building |
| bangunan | 41,988 | 41,544 | improvements |
| | 426,623 | 425,383 | |

Nilai tersebut termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 merupakan input selain harga kuotasian dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

The value is included in the fair value measurement of level 2. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1) that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices).

Halaman - 5/35 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 211.374 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 237.596). Nilai aset yang disertakan dalam polis asuransi tersebut adalah sebesar Rp 381.472 (2022: Rp 333.823). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 944.901 (2022: Rp 869.635).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 211,374 as at 31 December 2023 (31 December 2022: Rp 237,596). The assets' value included in the insurance policy amounting to Rp 381,472 (2022: Rp 333,823). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2023, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 944,901 (2022: Rp 869.635).

As at 31 December 2023 and 2022, there were no fixed assets pledged as collateral.

8. ASET TAK BERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pengurangan/ Disposals | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---|
| Harga perolehan Perangkat lunak dan lisensi | 85,609 | 512 | - | - | 86,121 | Cost Software and license |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Perangkat lunak dan lisensi | (70,017) | (5,121) | - | | (75,138) | Software and license |
| Nilai buku bersih | 15,592 | | | = | 10,983 | Net book value |
| | | | 2022 | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pengurangan/ Disposals | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| Perangkat lunak dan lisensi | 88,391 | 257 | 14,957 | (17,996) | 85,609 | Software and license |
| Perangkat lunak dan lisensi dalam pengembangan | 132 | 14.825 | (14.957) | _ | | Development phase of software and license |
| pengembangan | 88,523 | 15,082 | (14,501) | (17,996) | 85,609 | Soliware and neerise |
| Akumulasi penyusutan | 00,323 | 15,082 | | (17,990) _ | 65,009 | Accumulated depreciation |
| Perangkat lunak dan lisensi | (78,823) | (9,190) | | 17,996 | (70,017) | Software and license |
| Nilai buku bersih | 9,700 | | | = | 15,592 | Net book value |

Halaman - 5/36 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset tak berwujud yang dijaminkan.

Amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp 5.121 (2022: Rp 9.190) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, no intangible assets which was pledged as collateral.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 5,121 (2022: Rp 9,190) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

9. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gedung.

9. OTHER ASSETS

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

| | | 2023 | 2022 | |
|---|--------------|------------------------------------|------------------------------------|---|
| Pihak ketiga: Rupiah Yen Jepang Dolar AS Mata uang asing lain | | 192,087 67,576 111,080 62 | 319,762 139,205 16,266 36 | Third parties: Rupiah Japanese Yen US Dollar Other foreign currencies |
| a.a aag aog .a | | 370,805 | 475,269 | |
| Pihak berelasi: Rupiah Yen Jepang | | 160 | 18 2 | Related parties: Rupiah Japanese Yen |
| | | 160 | 40 | |
| | | 370,965 | 475,309 | |
| Utang usaha berasal dagangan dan jasa. | dari pembeli | ian barang | Trade payables and services. | arise from the purchase of goods |
| | | | -, · | |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

Halaman - 5/37 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11.

kecuali dinyatakan lain)

| PERPAJAKAN | | 11. TAXATION | | | |
|------------|--|--|----|---|--|
| a. | Pajak dibayar di muka | | a. | Prepaid taxes | |
| | | 2023 | | 2022 | |
| | Entitas anak Pajak penghasilan badan - Tahun fiskal 2023 - Tahun fiskal 2022 - Tahun fiskal 2021 - Tahun fiskal 2020 Pajak lain-lain: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Pasal 4(2) | 1,043 9,236 - - 1,287 162 11,728 | | 5,618 17,324 11,390 14,719 ———————————————————————————————————— | The subsidiaries Corporate income taxes 2023 fiscal year - 2022 fiscal year - 2021 fiscal year - 2020 fiscal year - Other taxes: Value Added Tax ("VAT") Art. 4(2) |
| | Dikurangi bagian lancar: Pajak lain-lain | (1,449) | | <u>(14,719</u>) | Less current portion: Other taxes |
| | Bagian tidak lancar: | | | | Non-current portion: |
| | Pajak penghasilan badan | 10,279 | | 34,332 | Corporate income taxes |
| b. | Utang pajak | | b. | Taxes payables | |
| | | 2023 | | 2022 | |
| | Pajak penghasilan badan Perusahaan Pasal 29 | 1,326 | | 9,430 | Corporate income taxes The Company Article 29 |
| | Entitas anak Pasal 29 | 1,286 | | <u>-</u> | The subsidiaries Article 29 |
| | : | 2,612 | | 9,430 | |
| | Pajak lain-lain Perusahaan Pajak penghasilan: - Pasal 21 - Pasal 23 dan 26 - Pasal 4(2) PPN | 8,268 306 99 9,466 | | 8,027 427 - 14,820 | Other taxes The Company Income taxes: Article 21 - Articles 23 and 26 - Articles 4(2) - VAT |
| | Entitas anak | 18,139 | | 23,274 | The subsidiaries |
| | Pajak penghasilan: - Pasal 21 - Pasal 22 - Pasal 23 dan 26 - Pasal 4(2) PPN | 5,022 83 1,603 5,421 11,558 | | 4,927 83 5,892 255 | Income taxes: Article 21 - Article 22 - Articles 23 and 26 - Article 4(2) - VAT |

41,826

34,431

Halaman - 5/38 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN** 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

| | | - | |
|---|------------------------|--------------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Perusahaan - Kini - Tangguhan - Penyesuaian tahun sebelumnya | 42,205 912 | 36,195 (7,205) 458 | The Company Current - Deferred - Prior year adjustment - |
| | 43,117 | 29,448 | |
| Entitas anak - Kini - Tangguhan - Penyesuaian tahun sebelumnya | 16,924 6,367 505 | 11,738 (9,044) 60 | The subsidiaries Current - Deferred - Prior year adjustment - |
| | 23,796 | 2,754 | |
| | 66,913 | 32,202 | |
| Rekonsiliasi antara laba sebe penghasilan Perusahaan sesu laporan laba rugi dengan taksirar | ai dengan | income tax of | tion between profit before the Company, as shown in nd the estimated Company's |

pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------|---------|---------------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 207,986 | 129,273 | Consolidated profit before income tax |
| (Dikurangi)/ditambah: | | | (Deduct)/add: |
| Eliminasi konsolidasian | (9,033) | (8,778) | Consolidation eliminations |
| Laba entitas anak | | | Profit before income tax |
| sebelum pajak penghasilan | <u>(14,763</u>) | 6,024 | of subsidiaries |
| Laba Perusahaan sebelum | | | The Company's profit before |
| pajak penghasilan | 184,190 | 126,519 | income tax |

Halaman - 5/39 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|---|
| Koreksi pajak: Perbedaan temporer Provisi penurunan | | | Fiscal corrections: Temporary differences Provision for impairment |
| persediaan Provisi atas kerugian penurunan | (9,854) | 27,855 | of inventories Provision for impairment |
| nilai piutang Penghapusbukuan piutang | 343 | (9,328) (6,944) | lossess of receivables Write-off of receivables |
| Perbedaan antara penyusutan aset tetap | | (0,011) | Difference between commercial and fiscal fixed assets' |
| komersial dan fiskal Perbedaan antara | 6,674 | 39,248 | depreciation Difference between commercial |
| amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal Provisi atas imbalan | - | (1,984) | and fiscal intangible assets' amortisation Provision for post-employement |
| pasca kerja Provisi dan beda | 1,376 | (10,209) | benefit obligation Other provisions |
| temporer lain-lain | (2,683) | (5,888) | and temporary differences |
| | (4,144) | 32,750 | |
| Perbedaan permanen Penghasilan kena pajak final Bagian atas laba bersih | (20,895) | (10,563) | Permanent differences Income subject to final tax Share of net profit of |
| entitas anak Lain-lain | 9,033 <u>23,659</u> | 8,778 | subsidiaries Others |
| | 11,797 | 5,254 | |
| Penghasilan kena pajak | <u>191,843</u> | 164,523 | Taxable income |
| Beban pajak penghasilan kini Perusahaan | 42,205 | <u>36,195</u> | Current income tax expense of the Company |
| Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan: | | | Less: Prepayment of income taxes of the Company: |
| - Pasal 22 - Pasal 23 - Pasal 25 | (2,034) (24,058) (14,787) | (12,022) (11,891) (2,852) | Article 22 – Article 23 – Article 25 – |
| 1 4341 23 | (40,879) | (26,765) | 711070 20 |
| Kurang bayar pajak | (10,010) | (25,1.55) | Corporate income tax underpayment |
| penghasilan Perusahaan | 1,326 | 9,430 | of the Company |

Halaman - 5/40 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax

c. Income tax expense (continued)

amount on consolidated profit before income tax is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|--------------|----------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 207,986 | 129,273 | Consolidated profit before income tax |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku | 45,757 | 28,440 | Tax calculated at applicable rates |
| Penghasilan kena pajak final | (5,791) | (3,368) | Income subject to final tax |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghapusan aset pajak | 10,908 | 6,612 | Non-deductible expenses Derecognition of deferred tax |
| tangguhan yang telah diakui | 12,919 | - | assets |
| Aset pajak tangguhan yang | 2.645 | | Unrecognised deferred tax assets |
| tidak diakui di tahun berjalan Penyesuaian tahun sebelumnya | 2,615 505 | - 518 | during the year Prior year adjustment |
| . onyocaalan tanan cozolaninya | 21,156 | 3,762 | , no your adjacament |
| Beban pajak penghasilan | 66,913 | 32,202 | Income tax expense |

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2023 and 2022 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

Halaman - 5/41 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss | Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--|-------------------------------------|---|--|-----------------------------------|--|
| Perusahaan: Provisi atas kewajiban imbalan kerja | 6,372 | 303 | (870) | 5,805 | The Company: Provision of post-employment benefit obligations |
| Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang Provisi atas penurunan | 1,590 | 75 | - | 1,665 | Provision for impairment losses of receivables Provision for impairment of |
| nilai persediaan Perbedaan antara | 11,008 | (2,168) | - | 8,840 | inventories Difference between |
| penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset | (5,921) | 1,128 | - | (4,793) | commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal |
| tak berwujud komersial dan fiskal Penyisihan lain-lain | (534) 1,152 | 340 (590) | - | (194) 562 | intangible assets' amortisation Other provisions |
| Aset pajak tangguhan | | | (070) | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | 13,667 | (912) | (870) | 11,885 | of the Company |
| Entitas anak: Provisi atas kewajiban imbalan kerja | 3,754 | 589 | (107) | 4,236 | The subsidiaries: Provision of post-employment benefit obligations |
| Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang Provisi atas penurunan | 3,792 | (2,220) | - | 1,572 | Provision for impairment losses of receivables Provision for impairment of |
| nilai persediaan Perbedaan antara | 734 | (734) | - | - | inventories Difference between |
| penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset | (1,253) | (3,671) | - | (4,924) | commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal |
| tak berwujud komersial dan fiskal Akumulasi rugi fiskal | 1,148 9,324 | (663) (9,324) | - | 485 | intangible assets' amortisation Accumulated tax loss |
| Penyisihan lain-lain | 6,954 | 9,656 | - | 16,610 | Other provisions |
| Aset pajak tangguhan entitas anak | 24,453 | (6,367) | (107) | 17,979 | Deferred tax assets of the subsidiaries |
| | 38,120 | (7,279) | (977) | 29,864 | |

Halaman - 5/42 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss | Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---|-------------------------------------|---|--|-----------------------------------|---|
| Perusahaan: Provisi atas kewajiban | | | | | The Company: Provision of post-employment |
| imbalan kerja Provisi atas kerugian | 9,373 | (2,246) | (755) | 6,372 | benefit obligations Provision for impairment |
| penurunan nilai piutang Provisi atas penurunan | 5,170 | (3,580) | - | 1,590 | losses of receivables Provision for impairment of |
| nilai persediaan Perbedaan antara | 4,880 | 6,128 | - | 11,008 | inventories Difference between |
| penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara | (14,556) | 8,635 | - | (5,921) | commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between |
| amortisasi aset tak berwujud | | | | | commercial and fiscal intangible assets' |
| komersial dan fiskal Penyisihan lain-lain | (98) 2.447 | (436) (1,295) | - | (534) 1,152 | amortisation Other provisions |
| Aset pajak tangguhan | | (:,200) | | .,.02 | Deferred tax assets |
| Perusahaan | 7,216 | 7,206 | <u>(755)</u> | 13,667 | of the Company |
| Entitas anak: Provisi atas kewajiban | | | | | The subsidiaries: Provision of post-employment |
| imbalan kerja Provisi atas kerugian | 5,232 | (846) | (632) | 3,754 | benefit obligations Provision for impairment |
| penurunan nilai piutang Provisi atas penurunan | 2,120 | 1,672 | - | 3,792 | losses of receivables Provision for impairment of |
| nilai persediaan Perbedaan antara | 1,294 | (560) | - | 734 | inventories Difference between |
| penyusutan aset tetap komersial dan fiskal | (1,441) | 188 | _ | (1,253) | commercial and fiscal fixed assets' depreciation |
| Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud | (1,111) | .00 | | (1,200) | Difference between commercial and fiscal intangible assets' |
| komersial dan fiskal | 1,059 | 89 | - | 1,148 | amortisation |
| Akumulasi rugi fiskal | 3,663 | 5,661 | - | 9,324 | Accumulated tax loss |
| Penyisihan lain-lain | 4,114 | 2,840 | | 6,954 | Other provisions |
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| entitas anak | 16,041 | 9,044 | (632) | 24,453 | of the subsidiaries |
| | 23,257 | 16,250 | (1,387) | 38,120 | |

Halaman - 5/43 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

31 DESEMBER 2023 DAN 202231 DECEMBER 2023 AND 2022(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

PPN

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kekurangan pembayaran PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp 2.184 dan sanksi administrasinya sebesar Rp 1.638. Perusahaan menyetujui sebagian hasil surat ketetapan pajak sebesar Rp 1.742 membayarkannya dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020. Selanjutnya pada bulan Juni 2022. Perusahaan mengajukan keberatan atas selisihnya sebesar Rp 2.080.

Pada Maret 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan yang menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan tidak menyetujui surat keputusan tersebut dan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding masih berlangsung.

Entitas Anak

PT AGIT

Pajak penghasilan badan

Tahun fiskal 2020

Pada bulan Mei 2021, PT AGIT melaporkan kelebihan pembayaran SPT Pajak Penghasilan Badan. Pada bulan April 2022, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan bayar sebesar Rp 2.665 dari Rp 14.055 yang dilaporkan oleh PT AGIT pada SPT Pajak Penghasilan Badan. Pengembalian tersebut telah diterima pada bulan Juni 2022 setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPN periode Januari sampai dengan November 2016. Atas selisihnya, PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 11.390.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

VAT

In April 2022, the Company received tax assessment letter claiming an underpayment of 2020 fiscal year VAT amounting to Rp 2,184 and its administration sanction amounted to Rp 1,638. The Company partially accepting the tax assessment letter amounting to Rp 1,742 and paid the underpayment by offsetting it with the overpayment of corporate income tax for 2020 fiscal year. Subsequently in June 2022, the Company filed an objection for the remaining amount of Rp 2,080.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

In March 2023, the Company received decision letter rejecting the Company's objection. The Company disagreed with the decision letter and submitted an appeals. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeals process is still in progress.

Subsidiaries

PT AGIT

Corporate income tax

2020 fiscal year

In May 2021, PT AGIT reported a request for an overpayment of SPT for corporate income tax. In April 2022, PT AGIT received the tax assessment letter confirming an overpayment amounting to Rp 2,665 million out of Rp 14,055 reported by PT AGIT in the corporate income tax SPT. The refund has been received in June 2022 after netted off with the underpayment of VAT for January to November 2016 period. For the remaining amount, PT AGIT filed an objection amounting to Rp 11,390.

Halaman - 5/44 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2020 (lanjutan)

Pada April 2023, PT AGIT menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh keberatan. PT AGIT telah menerima pengembalian di Mei 2023.

Pada bulan Agustus 2023, PT AGIT mengajukan permohonan imbalan bunga atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp 765. Pada September 2023, PT AGIT menerima surat keputusan menerima permohonan tersebut dan PT AGIT telah menerima seluruh imbalan bunga dan telah dibayarkan seluruhnya kepada PT AGIT pada bulan September 2023.

Tahun fiskal 2021

Pada bulan April 2022, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. PT AGIT telah menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi sebagian kelebihan pembayaran sebesar Rp 9.448 dari Rp 9.931 yang diajukan PT AGIT. PT AGIT menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan. Kelebihan pembayaran tersebut telah dikembalikan kepada PT AGIT pada bulan Mei 2023.

Tahun fiskal 2022

Pada bulan April 2023, PT AGIT melaporkan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit pajak masih berlangsung.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

Corporate income tax (continued)

2020 fiscal year (continued)

In April 2023, PT AGIT received the decision letter fully confirming the objection. PT AGIT has received the refund in May 2023.

In August 2023, PT AGIT requested for interest reward of the corporate income tax 2020 amounting to Rp 765. In September 2023, PT AGIT received the decision letter confirming the interest reward request and has been fully paid to PT AGIT in September 2023.

2021 fiscal year

In April 2022, PT AGIT submitted a request for 2021 fiscal year corporate income tax restitution. PT AGIT received the tax assessment letter partially confirming the overpayment amounted to Rp 9,448 out of Rp 9,931 submitted by PT AGIT. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. The overpayment has been refunded to PT AGIT in May 2023.

2022 fiscal year

In April 2023, PT AGIT reported an overpayment of 2022 fiscal year of corporate income tax to the tax office. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the restitution request is still in progress.

Halaman - 5/45 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

PPN

Tahun fiskal 2016

Pada bulan April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT pada bulan Juli 2018. Atas selisihnya, pada bulan Mei 2018 PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 22.863.

Pada bulan Mei 2019, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 20.112 dan telah menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2019, PT AGIT mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 2.751.

Pada bulan Juni 2021, PT AGIT menerima keputusan menerima sebagian permohonan banding sebesar Rp 2.372. PT AGIT menyetujui surat keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi. PT AGIT menerima pengembalian pada Juli 2021 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN periode Juli-Desember 2017 sebesar Rp 1.616. Pada bulan September 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan permohonan peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian peninjauan kembali masih berlangsung.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

VAT

2016 fiscal year

In April 2018, PT AGIT received a tax assessment letter confirming an overpayment amounted to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. The refund of Rp 9,000 was received in July 2018. For the remaining amount, in May 2018 PT AGIT filed an objection amounted to Rp 22,863.

In May 2019, PT AGIT received a decision letter partially accepting the objection amounted to Rp 20,112 and received the refund in July 2019. In August 2019, PT AGIT filed an appeal for the remaining balance amounted to Rp 2,751.

In June 2021, PT AGIT received a decision letter partially accepting the appeal amounted to Rp 2,372. PT AGIT agreed with the decision letter and charged the remaining amount to the profit or loss. PT AGIT received the refund in July 2021 after offsetting the amount with the underpayment of VAT for the period of July-December 2017 amounted to Rp 1,616. In September 2021, the Directorate General of Tax ("DGT") filed a judicial review request. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the judicial review is still in progress.

Halaman - 5/46 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Pengembalian pendahuluan PPN periode Januari 2023

Pada bulan Februari 2023, PT AGIT telah menyampaikan pengembalian pendahuluan SPT PPN pendahuluan masa Januari 2023. Pada bulan Maret 2023, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak menerima sebagian pengembalian pendahuluan VAT sebesar Rp 8.599 dari Rp 15.824 yang disampaikan PT AGIT. PT AGIT menyetujui surat pajak ketetapan tersebut dan mengkompensasikan sisanya ke SPT Masa PPN berikutnya. Pengembalian pendahuluan PPN telah dikembalikan pada bulan April 2023.

Pengembalian pendahuluan VAT periode Juli 2023

Pada bulan Agustus 2023, PT AGIT telah menyampaikan pengembalian pendahuluan SPT PPN pendahuluan masa Juli 2023. Pada bulan September 2023, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak menerima sebagian pengembalian pendahuluan VAT sebesar Rp 11.691 dari Rp 15.812 yang disampaikan PT AGIT. PT AGIT menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan mengkompensasikan sisanya ke SPT Masa PPN berikutnya. Pengembalian pendahuluan PPN telah dikembalikan pada bulan Oktober 2023.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

VAT (continued)

Preliminary VAT period January 2023

In February 2023, PT AGIT submitted the preliminary SPT VAT for the period of January 2023. In March 2023, PT AGIT received the tax assessment letter partially accepting the preliminary VAT amounting to Rp 8,599 out of Rp 15,824 submitted by the PT AGIT. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and compensated the remaining balance to the following VAT return period. The preliminary VAT has been refunded in April 2023.

Preliminary VAT period July 2023

In August 2023, PT AGIT submitted the preliminary SPT VAT for the period of July 2023. In September 2023, PT AGIT received the tax assessment letter partially accepting the preliminary VAT amounting to Rp 11,691 out of Rp 15,812 submitted by the PT AGIT. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and compensated the remaining balance to the following VAT return period. The preliminary VAT has been refunded in October 2023.

Halaman - 5/47 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI

Pajak penghasilan badan

Tahun fiskal 2021

Pada bulan April 2022, PT AXI melaporkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 dan mengajukan permohonan restitusi ke kantor pajak sebesar Rp 7.393. Pada bulan Mei 2023, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi sebagian restitusi pajak sebesar Rp 7.371. PT AXI menyetujui ketetapan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. PT AXI telah menerima kelebihan pembayaran tersebut pada bulan Desember 2023.

Tahun fiskal 2022

Pada bulan April 2023, PT AXI melaporkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

PPN

Tahun fiskal 2023

Pada bulan Oktober 2023, PT AXI mengajukan pengembalian pendahuluan atas SPT PPN untuk masa pajak September 2023 sebesar Rp 11.192. Pada bulan November 2023, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang menerima pengembalian pendahuluan PPN sebesar Rp 11.132. Atas selisihnya, PT AXI mengompensasikan ke masa pajak selanjutnya.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI

CIT

2021 fiscal year

In April 2022, PT AXI reported overpayment of 2021 fiscal year corporate income tax and submitted a restitution request to the tax office amounting to Rp 7.393. In May 2023, PT AXI received the tax assessment letter partially confirming the restitution request amounting to Rp 7,371. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged charged the remaining amount to the current year profit or loss. PT AXI received the refund in Desember 2023.

2022 fiscal year

In April 2023, PT AXI reported an overpayment of corporate income tax to the tax office. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax examination process is still in progress.

VAT

2022 fiscal year

In October 2023, PT AXI reported preliminary VAT SPT for the period of September 2023. Amounting to Rp 11,192. In November 2023, PT AXI received tax assessment letter confirming the overpayment of preliminary VAT amounting to Rp 11,132. For the remaining balance, PT AXI compensated to the following tax return period.

Halaman - 5/48 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

12. AKRUAL DAN PROVISI

12. ACCRUALS AND PROVISION

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Beban pokok proyek | 70,484 | 34,801 | Project costs |
| Jasa manajemen | 24,919 | 26,204 | Management service fees |
| Biaya karyawan | 16,742 | 25,123 | Employee costs |
| Jasa profesional | 5,974 | 7,097 | Professional fees |
| Iklan dan promosi | 1,206 | 1,549 | Advertising and promotion |
| Beban pengiriman | 3,533 | 2,174 | Delivery costs |
| Lain-lain | 13,351 | <u>16,815</u> | Others |
| | <u>136,209</u> | <u>113,763</u> | |

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahapan proyek dan untuk jaminan pemeliharaan dan provisi atas kerugian proyek.

The accruals for project costs represent accrued cost of goods and services recognized in accordance with the stage of the project and for maintenance guarantees and provision of loss project.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

| | | 2023 dan/and 2022 | 2 | |
|---|---|--|--------------------------|----------------------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ <i>Amount</i> | |
| PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing | 1,036,752,580 | 76.87% | 103,675 | PT Astra International Tbk |
| dengan kepemilikan | 0.40.00=.000 | | 24.222 | Public (each holding |
| kurang dari 5%) | 312,027,920 | 23.13% | 31,203 | below 5%) |
| | 1,348,780,500 | 100.00% | 134,878 | |

Halaman - 5/49 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dipyetakan dalam jutaan Rupiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 2023 dan/ <i>and</i> 2022 | |
|---|------------------------------|--|
| Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih Kompensasi berbasis saham karyawan | 39,587 | Excess of proceeds over par value - net Expired employee share-based |
| yang habis masa berlakunya | <u>17,726</u> | compensation |
| | <u>57,313</u> | |

15. DIVIDEN

Pada tanggal 21 September 2023, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2023 dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 17.534 atau sebesar Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 5 tanggal 3 April 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 28.324 atau sebesar Rp 21 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2022. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023.

Pada tanggal 22 September 2022, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2022 dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 10.790 atau sebesar Rp 8 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 April 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 63 tanggal 13 April 2022 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.627 atau sebesar Rp 19 (Rupiah penuh) per saham. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2022.

15. DIVIDENDS

On 21 September 2023 the Board of Directors resolved the distribution of 2023 interim dividend from 2023 net income amounting to Rp 17,534 or Rp 13 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 24 October 2023.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 3 April 2023 which was set forth by Deed No. 5 dated 3 April 2023 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 28,324 or Rp 21 (full Rupiah) per share for 2022 financial year. The final dividend has been paid on 4 May 2023.

On 22 September 2022 the Board of Directors resolved the distribution of 2022 interim dividend from 2022 net income amounting to Rp 10,790 or Rp 8 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 24 October 2022.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 13 April 2022 which was set forth by Deed No. 63 dated 13 April 2022 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 25,627 or Rp 19 (full Rupiah) per share for 2021 financial year. The final dividend has been paid on 13 May 2022.

Halaman - 5/50 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

16. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.

17. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

17. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUES

| | 2023 | 2022 | |
|---|--------------------|---|------------------------------------|
| Jasa dan Sewa | 1,541,307 | 1,477,584 | Services and rental |
| Penjualan barang Pendapatan proyek | 868,196 559,449 | 952,517 479,871 | Sales of goods Project revenues |
| | 2,968,952 | 2,909,972 | |
| Jumlah pendapatan bersih dari pihal pihak berelasi: | ketiga dan | Total net revenues fro are as follows: | m third and related parties |
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga | 1,814,560 | 1,962,691 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1,154,392 | 947,281 | Related parties |
| | 2,968,952 | 2,909,972 | |
| Lihat Catatan 26 untuk informasi mer berelasi. | ngenai pihak | Refer to Note 26 fo information. | r details of related party |

Halaman - 5/51 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan sebesar Rp 2.100.756 (2022: Rp 1.128.300) diakui sepanjang waktu dan Rp 868.196 (2022: Rp 1.781.672) diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2023 dan 2022.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

18. NET REVENUES (continued)

Revenues of Rp 2,100,756 (2022: Rp 1,128,300) has been recognised overtime and Rp 868,196 (2022: Rp 1,781,672) at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2023 and 2022.

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

| portagnatari borntat iiii. | | roratou contract c | iootto arra masmiroo. |
|--|-------------------|-------------------------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Aset kontrak yang berkaitan dengan proyek Provisi penurunan nilai | 184,352 | 136,052 | Contract assets relating to projects |
| aset kontrak | | (118) | Provision of contract assets |
| Jumlah aset kontrak | 184,352 | 135,934 | Total contact assets |
| Jumlah liabilitas kontrak | (226,416) | (236,573) | Total contact liabilities |
| Mutasi provisi penurunan nilai aset ko sebagai berikut: | ntrak adalah | Movements in t contract assets a | he provision for impairment of re as follows: |
| | 2023 | 2022 | |
| Pada awal tahun Pemulihan | 118 (118) | 1,194 <u>(1,076</u>) | At beginning of the year Reversal |
| Pada akhir tahun | | 118 | At the end of the year |
| Jumlah aset kontrak dan liabilitas l pihak ketiga dan pihak berelasi: | kontrak dari | | sets and contract liabilities from parties are as follows: |
| | 2023 | 2022 | |
| Aset kontrak: -Pihak ketiga -Pihak berelasi | 65,630 118,722 | 66,704 69,230 | <u>Contract assets</u> : Third parties - Related parties - |
| | <u>184,352</u> | <u>135,934</u> | |
| <u>Liabilitas kontrak</u> : - Pihak ketiga - Pihak berelasi | 78,593 147,823 | 84,446 152,127 | <u>Contract liabilities</u> : Third parties - Related parties - |
| | 226,416 | 236,573 | |

Halaman - 5/52 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

<u>Pendapatan yang diakui sehubungan dengan</u> liabilitas kontrak

Pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode adalah sebesar Rp 102.694 (2022: Rp 140.435).

Grup memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 736.848 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1 - 2 tahun.

18. NET REVENUES (continued)

Revenue recognised in relation to contract liabilities

The revenue that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period amounted to Rp 102,694 (2022: Rp 140,435).

Group expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2023 amounting to Rp 736,848 will be recognised as revenue between 1 - 2 years.

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

19. EXPENSES BY NATURE

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------------|-----------|-----------|----------------------------|
| Beban pokok pendapatan | 2,327,206 | 2,316,632 | Cost of revenues |
| Beban penjualan | 152,799 | 142,927 | Selling expenses |
| | | | General and administrative |
| Beban umum dan administrasi | 308,568 | 330,027 | expenses |
| | 2,788,573 | 2,789,586 | |

Halaman - 5/53 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

19. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut: Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Pemakaian persediaan | 1,453,850 | 1,501,349 | Usage of inventories |
| Jasa alihdaya | 442,415 | 428,268 | Outsourcing |
| Biaya karyawan | 373,016 | 368,868 | Employee costs |
| Penyusutan | 190,347 | 171,305 | Depreciation |
| Jasa manajemen | 48,189 | 43,521 | Management service |
| Provisi atas kerugian proyek | 38,924 | 15,295 | Provision for loss on projects |
| Provisi atas kerugian penurunan | | | Provision for impairment |
| nilai piutang | 38,694 | 110 | losses of receivables |
| Pergudangan dan pengiriman | 25,504 | 20,233 | Warehouse and shipping |
| Jasa profesional | 24,932 | 49,896 | Professional fees |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 24,448 | 26,239 | Repair and maintenance |
| Transportasi dan perjalanan | 19,129 | 12,958 | Transportation and traveling |
| Asuransi | 17,688 | 24,861 | Insurance |
| Sewa | 13,859 | 15,524 | Rental |
| Telekomunikasi | 11,910 | 13,923 | Telecommunication |
| Utilitas | 8,942 | 7,013 | Utilities |
| Iklan dan promosi | 7,875 | 8,687 | Advertising and promotion |
| Biaya keamanan | 7,227 | 6,358 | Security |
| Bahan bakar dan pelumas | 6,796 | 5,125 | Fuel and lubrication |
| Perlengkapan | 5,927 | 5,578 | Office supplies |
| Amortisasi | 5,121 | 9,190 | Amortisation |
| Pajak dan lisensi | 4,550 | 180 | Tax and licenses |
| Biaya legal | 1,190 | 8,987 | Legal |
| Pelatihan | 1,178 | 1,691 | Training |
| (Pemulihan)/provisi atas penurunan | | | (Reversal of)/provision for |
| nilai persediaan | (659) | 29,180 | impairment on inventories |
| Pemulihan atas penurunan | | | Reversal of impairment |
| nilai aset kontrak | (118) | (1,076) | on contract assets |
| Lain-lain | <u>17,639</u> | <u>16,323</u> | Others |
| | 2,788,573 | 2,789,586 | |

Halaman - 5/54 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

19. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--|--|---|
| Persediaan: Awal tahun Pembelian Reklasifikasi ke aset tetap Akhir tahun | 291,171 1,678,729 (250,055) (265,995) | 276,972 1,652,170 (136,622) (291,171) | Inventories: Beginning of the year Purchases Reclassification to fixed assets End of the year |
| | 1,453,850 | 1,501,349 | |
| Karakteristik beban berdas beban pokok pendapatan y | | Significant expens | ses by nature of cost of lows: |

sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------|---------------------|-----------|--------------------------------|
| Pemakaian persediaan | 1,453,850 | 1,501,349 | Usage of inventories |
| Jasa alihdaya | 542,781 | 426,441 | Outsourcing |
| Penyusutan | 164,271 | 143,627 | Depreciation |
| Biaya karyawan | 53,792 | 134,848 | Employee costs |
| Jasa manajemen | 48,189 | 43,522 | Management service |
| Provisi atas kerugian proyek | 38,924 | 15,295 | Provision for loss on projects |
| Transportasi dan perjalanan | 8,554 | 2,390 | Transportation and travelling |
| Pergudangan dan pengiriman | 5,540 | 4,217 | Warehouse and shipping |
| Utilitas | 641 | 6,190 | Utilities |
| Provisi atas penurunan | | | Provision for impairment on |
| nilai persediaan | (659) | 29,180 | inventories |
| Lain-lain | 11,323 [°] | 9,573 | Others |
| | 2,327,206 | 2,316,632 | |

Biaya kontrak proyek yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp 479.392 (2022: Rp 435.624).

Project contract costs recorded as a part of cost of revenues in 2023 amounted to Rp 479.392 (2022: Rp 435,624).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|---------|---------|---|
| FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. | 514,852 | 432,357 | FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. |

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related party information.

Halaman - 5/55 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dipystakan dalam jutaan Rupiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 4 Januari 2024 (2022: 3 Januari 2023) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The post-employment benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), an independent actuary in its report dated 4 January 2024 (2022: 3 January 2023) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------------|---|---|-------------------------|
| Asumsi ekonomi: | | | Economic assumptions: |
| Tingkat diskonto | 6.75% - 7% | 7.0% - 7.5% | Discount rate |
| Kenaikan gaji di masa depan | 6.5% | 7.0% | Future salary increases |
| Asumsi lainnya: | | | Other assumptions: |
| Tingkat mortalita | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | Rates of mortality |
| Tingkat cacat | 5% of | 5% of | Disability rate |
| G | mortality rate | mortality rate | • |
| Tingkat mengundurkan diri | 5% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 5% until aged 25 and decrease linearly until 1% in | 5% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 5% until aged 25 and decrease linearly until 1% in | Resignation rate |
| | aged 45 | aged 45 | |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/ <i>years</i> | 55 tahun/years | Normal pension age |
| Usia pensiun dipercepat | 45 tahun/years | 45 tahun/years | Early retirement age |

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

| 2023 | 2022 | |
|---------------|---------------------------------------|--|
| 22,172 | 23,283 | Pension benefits Other long-term employee |
| 22,611 | 21,875 | benefits obligation |
| 44,783 | 45,158 | |
| (6,437) | (6,050) | Less: Current portion |
| <u>38,346</u> | 39,108 | Non-current portion |
| | 22,172 22,611 44,783 (6,437) | 22,172 23,283 22,611 21,875 44,783 45,158 (6,437) (6,050) |

Nilai beban/(pemulihan) yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts expenses/(reversal) recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-------|---------|--|
| Imbalan pensiun Imbalan kerja jangka panjang | 4,616 | (8,457) | Pension benefits Other long-term employee |
| lainnya | 4,184 | 4,108 | benefits obligation |
| | 8,800 | (4,349) | |

Halaman - 5/56 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA 20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

| | Imbalan pe Pension be | | Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation | | Jumlah/ Total | | |
|--|--------------------------|--------------------|---|------------|--------------------|--------------------|---|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | |
| Nilai kini dari kewajiban Nilai wajar dari aset program | 53,049 (30,877) _ | 60,438 (37,155) | 22,611 | 21,875 | 75,660 (30,877) | 82,313 (37,155) | Present value of obligations Fair value of plan assets |
| | 22,172 | 23,383 | 22,611 | 21,875 | 44,783 | 45,158 | |

Imbalan

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | Imbalan pensiun/ Pension benefits | | jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation | | Jumla <i>Tota</i> | | |
|---|--------------------------------------|---------|--|---------|----------------------|---------|---|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | |
| Pada awal tahun Penyesuaian saldo awal | 23,283 | 42,775 | 21,876 | 22,735 | 45,159 | 65,510 | At the beginning of the year Adjustment beginning balancef |
| ke laba rugi | | (3,698) | - | - | | (3,698) | to profit or loss |
| Beban tahun berjalan | 4,615 | 5,206 | 6,743 | 6,627 | 11,358 | 11,833 | Expense for the year |
| luran yang dibayarkan | (1,098) | (3,439) | - | - | (1,098) | (3,439) | Contributions paid |
| Imbalan yang dibayarkan Keuntungan yang timbul | (212) | (1,294) | (3,450) | (4,969) | (3,662) | (6,263) | Benefits paid Gains from |
| dari perubahan program Pengukuran kembali: Penyesuaian saldo awal ke penghasilan | - | (9,965) | | - | - | (9,965) | plan amendment Remeasurement: Adjustment beginning balancef to other comprehensive |
| komprehensif lain | _ | (608) | | _ | - | (608) | income |
| Aset yang dilarang Kerugian aktuarial | 29 | 343 | - | - | 29 | `343 | Disallowed asset |
| yang timbul dari perubahan asumsi | (4.540) | F70 | (05) | (40) | (4.040) | 554 | Actuarial losses from change in |
| keuangan Keuntungan dari penyesuaian | (1,548) | 570 | (95) | (19) | (1,643) | 551 | financial assumptions |
| pengalaman Keuntungan/(kerugian) dari | (3,322) | (5,439) | (2,463) | (2,499) | (5,785) | (7,938) | Experience gains |
| aset program | 425 | (1,168) | - _ | | 425 | (1,168) | Gain/(losses) on plan asset |
| | 22,172 | 23,283 | 22,611 _ | 21,875 | 44,783 | 45,158 | |

(Keuntungan)/kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---------|---------|--|
| Pada awal tahun Keuntungan aktuarial | 4,320 | 10,622 | At the beginning of the year Actuarial gain |
| yang diakui selama tahun berjalan | (4,442) | (6,302) | for the year |
| Pada akhir tahun | (122) | 4,320 | At the end of the year |

Halaman - 5/57 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA 20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pemulihan imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 8.800 (2022: pemulihan imbalan kerja Rp 9.649) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Hasil aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.888 (2022: hasil sebesar Rp 3.394).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Reversal of employee benefits for the year ended 31 December 2022 amounting to Rp 8,800 (2022: reversal employee benefits Rp 9,649) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

The actual return on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2023 amounted to Rp 1,888 (2022: return amounting to Rp 3,394).

The movement in the present value of obligations are as follows:

jangka panjang lainnya/ Imbalan pensiun/ Other long-term Jumlah/ Pension benefits employee benefits Total 2023 2022 2023 2022 2023 2022 Pada awal tahun 60,436 83,081 21,877 22,735 82,313 105,816 At beginning of the year Penyesuaian saldo awal Adjustment of beginning balance (3.698)ke laba rugi (3.698)to profit or loss Biaya jasa kini 3 617 5 333 5 466 8 950 3.616 9.082 Current service cost Biaya bunga 1,410 5.306 3,896 3.910 1.214 5.124 Interest cost Keuntungan yang timbul Gain from dari perubahan program (9,965)(9,965)plan amendment Pengukuran kembali: . Remeasurements: Penyesuaian saldo awal Adjustment beginning balance ke penghasilan to other comprehensive komprehensif lain (608)(608)income (Keuntungan)/kerugian Actuarial (gains)/losses actuarial yang timbul dari perubahan from change asumsi keuangan (1,549)570 (96)(16)(1,645)554 in financial assumptions Aset yang dilarang 343 29 343 Disallowed asset (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian (7,940) (5,439)(2,465)(5,787)Experience (gains)/losses pengalaman (3,322)(2,501)luran yang dibayarkan 259 323 259 323 Contributions paid Imbalan yang dibayarkan Biaya mutasi karyawan (4.968)(9.735)(11.603)(3.450)(13.185)(16.571)Benefits paid Cost of transferred employees (55)(580) (147)(582)(92)82,313 53,049 60,438 22,611 21,875 75,660

Imbalan

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------------|---------|----------|--------------------------------|
| Pada awal tahun | 37,155 | 40,306 | At the beginning of the year |
| Pendapatan bunga dari aset program | 2,313 | 2,228 | Interest income on plan assets |
| luran pemberi kerja | 1,098 | 3,439 | Employer's contributions |
| luran karyawan | 259 | 323 | Employee's contributions |
| Hasil dari aset program | (425) | 1,168 | Return on plan assets |
| Imbalan yang dibayarkan | (9,523) | (10,309) | Benefits paid |
| | | | |
| Pada akhir tahun | 30.877 | 37.155 | At the end of the year |

Halaman - 5/58 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA 20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.137 pada tahun 2023 (2021: Rp 9.686).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 9,137 in 2023 (2022: Rp 9,686).

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/

| | Impact | _ | | |
|--------------------------------------|--|---|--|----------------------------------|
| | Perubahan asumsi/ Change in assumption | Kenaikan asumsi/ Increase in assumption | Penurunan asumsi/ Decrease in assumption | - |
| Tingkat diskonto Tingkat kenaikan | 1.00% | Turun/Decrease Rp 4,467 | Naik/Increase Rp 5,658 | Discount rate Salary increase |
| gaji | 1.00% | Naik/Increase Rp 6,756 | Turun/Decrease Rp 5,420 | rate |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program terdiri dari:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the within pension liability recognised consolidated statement of financial position.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

As at 31 December 2023 and 2022, plan assets comprise the following:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Instrumen utang Instrumen ekuitas | 71.22% 24.64% | 62.90% 28.60% | Debt instrument Equity instrument |
| Lain-lain | 4.14% | <u>8.50%</u> | Others |
| | 100.00% | 100.00% | |

Halaman - 5/59 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA 20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada pengembalian bruto di akhir periode pelaporan.

Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 10.365.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,3 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2024 are Rp 10,365.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.3 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------|---------|----------------|----------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 10,842 | 9,799 | Less than a year |
| Antara satu dan dua tahun | 8,150 | 5,294 | Between one and two years |
| Antara dua dan lima tahun | 50,084 | 42,588 | Between two and five years |
| Lebih dari lima tahun | 413,932 | 394,115 | Beyond five years |
| | 483,008 | <u>451,796</u> | |

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets' holdings.

Halaman - 5/60 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

kecuali dinyatakan lain)

21. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: Future minimum lease payment together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

| - | 2023 | 2022 | |
|--|---------|---------------|---|
| Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minumum | | | Gross lease liabilities - minimum lease payments |
| Tidak lebih dari 1 tahun Lebih dari 1 tahun dan kurang dari | 10,091 | 13,163 | No later than 1 year Later than 1 year and no later than |
| 5 tahun | 28,233 | 33,660 | 5 years |
| | 38,324 | 46,823 | |
| Beban keuangan di masa depan atas sewa | (7,678) | (10,167) | Future finance charges on leases |
| Nilai kini liabilitas | 20.646 | 20.050 | Present value of |
| sewa | 30,646 | <u>36,656</u> | lease liabilities |
| Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut: | | | The present value of lease liabilities is as follows: |
| Tidak lebih dari 1 tahun | 7,406 | 9,333 | No later than 1 year |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 23,240 | 27,323 | Later than 1 year and no later than 5 years |
| - | 30,646 | 36,656 | |
| 5. | | | |

Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah yang diakui di laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: Expenses relating to short-term leases and lowvalue assets recognised in profit or loss for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------|-------|------|---------------------------|
| Sewa jangka pendek | 2,824 | 311 | Short-term leases |
| Sewa aset bernilai rendah | 9,813 | - | Lease of low-value assets |

Halaman - 5/61 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------|--------|--|
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 141,073 | 97,071 | Profit attributable to owners of the parent |
| Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham) | 1,349 | 1,349 | Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares) |
| Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) | 104.58 | 71.96 | Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominates in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

Halaman - 5/62 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 25.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 7.831 dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 5.272 (2022: jika USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 703 dan Rp 10.870), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 25.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2023, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 7,831 and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 5,272 (2022: if USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 703 and Rp 10,870, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Halaman - 5/63 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari penjualan, aktivitas Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan melakukan dan pengelolaan piutang penagihan untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

The group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Halaman - 5/64 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

, ,

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

On that basis, the provision for impairment as at 31 December 2023 and 2022 was determined as follows for trade receivables and contract assets:

Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Trade receivables - Third parties

| | Belum | | | Laurah latuk t | | | | | | |
|---|--------------------------------|-------------------|---------------------------|--------------------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------|-------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| | jatuh tempo/ Not yet due | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | empo/overdu 91-120 hari/days | e 121-150 hari/ <i>day</i> s | 151-180 hari/days | >181 hari/days | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| 2023 Tingkat kerugian yang diharapkan | | 3.86% | 5.50% | 12.08% | 1.88% | 21.26% | 31.07% | 68.73% | | 2023 Expected loss rate |
| Piutang usaha Provisi atas | 245,514 | 30,457 | 9,383 | 1,407 | 9,208 | 889 | 486 | 78,084 | 375,428 | Trade receivables Provision for |
| kerugian penurunan nilai | 5,486 | 1,177 | 516 | 170 | 173 | 189 | 151 | 53,671 | 61,533 | impairment losses |
| | Belum jatuh | | Lewat jatuh tempo/overdue | | | | | | | |
| | tempo/ Not yet due | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | 91-120 hari/days | 121-150 hari/days | 151-180 hari/days | >181 hari/days | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| 2022 Tingkat kerugian | - | | | | | | - | | | 2022 Expected loss |
| yang diharapkan | 1.02% | 2.66% | 7.81% | 13.59% | 18.92% | 24.90% | 40.25% | 69.85% | | rate Trade |
| Piutang usaha | 257,844 | 43,793 | 11,293 | 26,159 | 10,758 | 747 | 323 | 18,651 | 369,568 | receivables |
| Provisi atas kerugian | | | | | | | | | | Provision for impairment |

Piutang Usaha – Pihak Berelasi

Trade receivables - Related parties

| | Belum jatuh | | | Lowat iatuh t | empo/overdu | ۵ | | | | |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------|--------------------|--------------------|---------------------|----------------------|----------------------|-------------------|----------------|-----------------------------|
| | tempo/ Not yet due | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | 91-120 hari/days | 121-150 hari/days | 151-180 hari/days | >181 hari/days | Jumlah/ | |
| 2023 | | | | | | | | | | 2023 |
| Tingkat kerugian | | | | | | | | | | Expected loss |
| yang diharapkan | 0.27% | 1.75% | 4.16% | 7.12% | 10.37% | 12.33% | 23.08% | 100% | | rate |
| | | | | | | | | | | Trade |
| Piutang usaha | 150,507 | 27,336 | 2,358 | 913 | 13 <u>5</u> | 73 | 13 | 80 | <u>181,415</u> | receivables |
| Provisi atas kerugian | | | | | | | | | | Provision for impairment |
| penurunan nilai | 402 | 478 | 98 | 65 | 14 | 9 | 3 | 80 | 1.149 | losses |
| penurunan mai | 402 | 470 | - 30 | 03 | | | | 00 | 1,143 | 103363 |
| | Belum | | | | | | | | | |
| | jatuh | | | Lewat jatuh t | empo/overdu | е | | | | |
| | tempo/ | 1-30 | 31-60 | 61-90 | 91-120 | 121-150 | 151-180 | >181 | Jumlah/ | |
| | Not yet due | hari/days | hari/days | hari/days | hari/days | hari/days | hari/days | hari/days | Total | |
| 2022 | | | | | | | | | | 2022 |
| Tingkat kerugian | | | | | | | | | | Expected loss |
| yang diharapkan | 0.09% | 1.09% | 2.88% | 4.93% | 12.09% | 17.70% | 18.92% | 90.46% | | rate . |
| Diutanausaha | 400 500 | 20.405 | 1.040 | 1.024 | 91 | 107 | 37 | 244 | 242 202 | Trade receivables |
| Piutang usaha Provisi atas | 188,538 | 20,495 | 1,840 | 1,034 | 91 | 107 | 31 | 241 | 212,383 | Provision for |
| kerugian | | | | | | | | | | impairment |
| penurunan nilai | 164 | 224 | 53 | 51 | 11 | 19 | 7 | 218 | 747 | losses |

Halaman - 5/65 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

Atas dasar itu, provisi atas kerugian penurunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak: (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

On that basis, the provision for impairment losses as at 31 December 2023 and 2022 was determined as follows for trade receivables and contract assets: (continued)

Aset kontrak - Pihak Ketiga

Contract assets - Third Parties

| | Belum jatuh | | | Lewat jatuh t | empo/overdu | e | | | | |
|---|-----------------------|-------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| | tempo/ Not yet due | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | 91-120 hari/days | 121-150 hari/days | 151-180 <u>hari/days</u> | >181 hari/days | Jumlah/ <u>Total</u> | |
| 2023 Tingkat kerugian yang diharapkar | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | | 2023 Expected loss rate Contract |
| Aset kontrak | 65,630 | | | | | | | | 65,630 | assets |
| Provisi penurunan nilai | | | | | | | | - | | Provision for impairment |
| | Belum jatuh | | | Lewat jatuh t | empo/overdu | e | | | | |
| | tempo/ Not yet due | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | 91-120 hari/ <i>day</i> s | 121-150 hari/ <i>days</i> | 151-180 hari/days | >181 hari/days | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| 2022 Tingkat kerugian yang diharapkar | 0.08% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | | 2022 Expected loss rate |
| Aset kontrak Provisi | 66,992 | | | | | | | | 66,992 | Contract assets Provision for |
| penurunan nilai | 55 | | | | | | | | 55 | impairment |

Aset kontrak - Pihak Berelasi

Contract assets - Related Parties

| | Belum jatuh | | | Lewat jatuh t | empo/overdu | ie | | | | |
|---|-----------------------|-------------------|----------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------|----------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| | tempo/ Not yet due | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | 91-120 hari/days | 121-150 hari/days | 151-180 hari/days | >181 hari/days | Jumlah/ <u>Total</u> | |
| 2023 Tingkat kerugian yang diharapkan | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | | 2023 Expected loss rate Contract |
| Aset kontrak Provisi penurunan nilai | 118,722 | | - | - | <u>-</u> | <u>-</u> | | <u>-</u> | 118,722 | assets Provision for impairment |
| | Belum jatuh | | | Lewat jatuh t | empo/overdu | re | | | | |
| | tempo/ Not yet due | 1-30 hari/days | 31-60 hari/ <i>days</i> | 61-90 hari/days | 91-120 hari/ <i>days</i> | 121-150 hari/ <i>days</i> | 151-180 hari/days | >181 hari/days | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| 2022 Tingkat kerugian yang diharapkan | | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | | 2022 Expected loss rate |
| Aset kontrak | 69,309 | | | | | | | | 69,309 | Contract assets Provision for |
| penurunan nilai | 63 | _ | _ | _ | _ | _ | _ | _ | 63 | impairment |

Halaman - 5/66 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke akun baris yang sama.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Maximum exposure for credit risk is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------|-----------|---------------------------|
| Kas dan setara kas Kas yang dibatasi | 1,268,072 | 1,247,902 | Cash and cash equivalents |
| penggunaannya | 190 | 1,415 | Restricted cash |
| Piutang usaha | 494,161 | 557,601 | Trade receivables |
| Aset kontrak | 184,352 | 135,934 | Contract assets |
| Piutang lain-lain | 16,369 | 10,031 | Other receivables |
| | 1,963,144 | 1,952,883 | |

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan jangka pendek posisi kas dan utang yang dimiliki Grup berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.

The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from a reliable lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

Halaman - 5/67 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

| | Kurang dari 1 | Antara 1 dan | 2023 Antara 3 dan 5 | | | |
|---|---|--|---|---------------------------------------|---|--|
| | tahun/ less than 1 year | 3 tahun/ Between 1 and 3 years | tahun/Between 3 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/Over 5 years | Jumlah/ Total | |
| Utang usaha Utang lain-lain Liabilitas kontrak Liabilitas sewa Akrual dan provisi | 370,965 27,281 226,416 10,091 136,209 | 28,233 | - - - - | - - - - | 370,965 27,281 226,416 38,324 136,209 | Trade payables Other payables Contract liabilities Lease liabilities Accruals and provisions |
| | 770,962 | 28,233 | | | 799,195 | |
| | | | 2022 | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ less than 1 year | Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years | Antara 3 dan 5 tahun/Between 3 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/Over 5 years | Jumlah/ Total | |
| Utang usaha Utang lain-lain Liabilitas kontrak Liabilitas sewa Akrual dan provisi | 475,309 22,072 236,573 13,163 113,763 | 33,660 | - - - - | - - - - | 475,309 22,072 236,573 46,823 113,763 | Trade payables Other payables Contract liabilities Lease liabilities Accruals and provisions |
| | 860,880 | 33,660 | <u>-</u> | | 894,540 | |

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan struktur modal dan hasil mengelola pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Halaman - 5/68 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL (continued)

RISK

MANAGEMENT

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Capital management (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------|-------------|---------------------------------------|
| Jumlah utang Dikurangi: | 30,646 | 36,656 | Total borrowing Less: |
| - Kas dan setara kas | (1,270,583) | (1,253,425) | Cash and cash equivalents - |
| Utang bersih | - | - | Net debt |
| Jumlah ekuitas | 1,791,898 | 1,693,222 | Total equity |
| Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%) | 0% | 0% | Consolidated debt to equity ratio (%) |

Manajemen berpendapat bahwa struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan. Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktorfaktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual biaya proyek

Grup menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama terkait atas perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

The Group determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly related to the changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

Halaman - 5/69 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

YANG PENTING (laniutan)

Masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Grup akan mengubah beban penyusutan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, pengembalian dengan mempertimbangkan historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai. Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai gaji perubahan dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. The Group will revise the depreciation and amortisation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Halaman - 5/70 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Kerugian penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan vang akan digunakan dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual pada masa yang akan serta kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan degan jumlah biaya estimasian untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment losses of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Impairment losses of inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the price level at which the inventory items can be sold, as well as the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Revenue Recognition

The Group recognises contract revenue in relation to projects in the period in which the services are rendered, measured by reference to the costs incurred to date compared to the estimated total costs for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

Halaman - 5/71 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN** 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH 25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES **DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| | | 2023 | | |
|--|--------------------------|---|---------------------------------------|---|
| | | uang asing/ gn currency | Rp | |
| Aset Kas dan setara kas | USD EUR SGD | 703,360 8,635 85 | 10,843 148 1 | Assets Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | USD | 4,995 | 77 | Trade receivables |
| Jumlah aset moneter dalam mata uang asing | | | 11,069 | Total monetary assets in foreign currencies |
| Liabilitas Utang usaha | USD JPY EUR HKD | (7,205,501) (614,327,273) (26,356) (947) | (111,080) (67,576) (52) (10) | Liabilities Trade payables |
| Utang lain-lain | USD JPY SGD | (15,633) (146,056) (3,330) | (241) (16) (39) | Other payables |
| Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing | | | (179,014) | Total monetary liabilities in foreign currencies |
| Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih | | | (167,945) | Net monetary liabilities in foreign currencies |

Halaman - 5/72 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH 25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

| | | 2022 | | |
|--|--------------------------------------|---|-------------------------------|---|
| | Mata uang asing/ Foreign currency | | Rp | |
| Aset Kas dan setara kas | USD EUR SGD | 435,827 1,915 600 | 6,856 31 7 | Assets Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | USD JPY | 58,240 3,410,830 | 919 401 | Trade receivables |
| Jumlah aset moneter dalam mata uang asing | | | 8,214 | Total monetary assets in foreign currencies |
| Liabilitas Utang usaha | JPY USD AUD | (1,179,889,831) (1,034,009) (3,402) | (139,227) (16,266) (36) | Liabilities Trade payables |
| Utang lain-lain | JPY USD THB | (2,145,063) (32,694) (6,167) | (252) (514) (65) | Other payables |
| Uang muka pelanggan | JPY USD | (2,387,999) (741) | (281) (12) | |
| Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing | | | (156,653) | Total monetary liabilities in foreign currencies |
| Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih | | | (148,439) | Net monetary liabilities in foreign currencies |

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari USD sebesar USD 7.2 juta atau setara Rp 111.080 (2022: JPY 1.1 miliar atau setara Rp 139.359). Lihat Catatan 23 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank ANZ Indonesia sebesar JPY 476 juta yang berakhir pada 22 Februari 2024 (2022: sebesar JPY 710 juta dengan beberapa bank yang berakhir paling lambat tanggal 17 Februari 2023). Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka. Keuntungan dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka sebesar Rp 3.354 (2022: kerugian sebesar Rp 3.430) diakui pada laporan laba rugi.

As at 31 December 2022, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from USD amounting to USD 7,2 million or equivalent to Rp 111,080 (2022: JPY 1,1 billion or equivalent to Rp 139,359). Refer to Note 23 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable payment, the Group entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank ANZ Indoensia amounting to JPY 476 million which expired on 22 February 2024 (2022: JPY 710 million with several banks which expired furthest in 17 February 2023). The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract. Gains from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 3,354 (2022: a loss of Rp 3,430) was recognised in the profit or loss.

Halaman - 5/73 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH 25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES **DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 40 (2022: turun Rp 6.702).

DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp 40 (2022: decrease Rp 6,702).

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties

PT Astra International Tbk

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas induk langsung/Direct parent company

Entitas sepengendali/ Entities under common control

Transaksi signifikan/ Significant transaction

Pendapatan dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets

Pendapatan dan piutang usaha/Sales of goods and services and trade receivables

PT Traktor Nusantara, PT Astra Otoparts PT Asuransi Astra Buana, PT Kalimantan Prima Persada. PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Astra Honda Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing PΤ Gaya Asia, PT Gaya Μυσιοι, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Modern Land, PT Kayaba Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Bina Pertiwi, PT Tjahja Sakti Motor, PT Astra Digital Internasional, PT Musashi Autoparts Indonesia, PT Astra Internasional Daihatsu Sales Operation, PT Sedaya Multi Investama, PT Astra Komponen Indonesia, PT Isuzu Astra Indonesia, РΤ Motor Federal International Finance, PT Universal Tekno Reksajaya, PT Asya Mandira Land, PT Sedaya Pratama, PT Astra Internasional Honda Sales Operation, PT Mesin Isuzu Indonesia, PT Ardendi Jaya Sentosa, Inti Ganda Perdana, Suprabari Mapanindo Mineral, PT Astra Tol Nusantara, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Astari Marga Sarana, PT Komatsu Indonesia, PT Inti Pantja Press Industri, PT Marga Mandalasakti, PT Samadista Karya, PT Mobilitas Digital Indonesia dan/and PT Astra Daihatsu Motor

Halaman - 5/74 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dipyetakan dalam jutaan Rupiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(31 Desember 2022 adalah 10 orang).

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

(31 December 2022 is 10 members).

| Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties | Sifat hubungan relations | | Transaksi signifikan/ Significant transaction | | |
|---|---|-----------------------------|---|--|--|
| PT United Tractors Pandu Engineering, PT Asya Mandira Land, PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo), PT United Tractors Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia, PT Brahmayasa Bahtera dan PT Tasti Anugerah Mandiri | Entitas sepengenda under common c | | Pendapatan/Sales of goods | | |
| Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2 | Penyelanggara prog pasca kerja Grup the post-employn plan for the Grou | O/Organiser of ment benefit | Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/ <i>Services of post-</i> <i>employment benefit plan</i> | | |
| Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors | Personel manajeme management per | | Kompensasi/Compensation | | |
| Transaksi signifikan dengan pih adalah sebagai berikut: | ak berelasi | Significant as follows: | transactions with related parties are | | |
| Kompensasi personil manajemen kunci Key management personnel compensation | | | | | |
| Personil manajemen kunci Grup ada Dewan Komisaris dan Direksi Perusa | | | nement personnel of the Group are of Commissioners and Directors of any. | | |
| | 2023 | 2022 | - | | |
| Imbalan jangka pendek Imbalan jangka panjang | 16,865 343 | 17,50 | Short-term benefits Long-term benefits | | |
| | <u>17,208</u> | 17,50 | <u>3</u> | | |
| Jumlah personil manajemen 31 Desember 2023 adalah | kunci per 11 orang | Total key 31 Dece | management personnel as at mber 2023 is 11 members | | |

Halaman - 5/75 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Pendapatan Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: Details of revenue earned from related parties are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------------|-----------|---------|------------------------------------|
| PT Astra International Tbk | 357,147 | 261,914 | PT Astra International Tbk |
| PT Astra Otoparts Tbk | 79,680 | 109,844 | PT Astra Otoparts Tbk |
| PT Astra Daihatsu Motor | 72,753 | 55,653 | PT Astra Daihatsu Motor |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 65,287 | 41,267 | PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| PT Toyota Astra Motor | 63,934 | 49,775 | PT Toyota Astra Motor |
| PT Astra Honda Motor | 63,490 | 47,178 | PT Astra Honda Motor |
| PT Pamapersada Nusantara | 46,999 | 32,515 | PT Pamapersada Nusantara |
| PT United Tractors Tbk | 36,630 | 49,374 | PT United Tractors Tbk |
| PT Serasi Autoraya | 32,272 | 67,786 | PT Serasi Autoraya |
| PT Asuransi Astra Buana | 34,934 | 36,050 | PT Asuransi Astra Buana |
| PT Traktor Nusantara | 25,523 | 11,733 | PT Traktor Nusantara |
| PT Agincourt Resources | 25,197 | - 1,700 | PT Agincourt Resources |
| PT United Tractors Pandu | 20,101 | | PT United Tractors Pandu |
| Engineering | 23,266 | 1,276 | Engineering |
| PT Toyota Astra Financial Services | 20,045 | 12,661 | PT Toyota Astra Financial Services |
| PT Asuransi Jiwa Astra | 15,207 | 20,352 | PT Asuransi Jiwa Astra |
| PT Suryaraya Rubberindo | 10,201 | 20,002 | PT Suryaraya Rubberindo |
| Industries | 12,805 | _ | Industries |
| PT Kalimantan Prima Persada | 14,770 | 11,074 | PT Kalimantan Prima Persada |
| PT Federal International Finance | 11,294 | 3,873 | PT Federal International Finance |
| PT Astra Sedaya Finance | 12,118 | 9,844 | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Mobilitas Digital Indonesia | 10,876 | 5,514 | PT Mobilitas Digital Indonesia |
| PT Toyota Motor | 10,010 | 0,011 | PT Toyota Motor |
| Manufacturing Indonesia | 10,351 | 15,832 | Manufacturing Indonesia |
| PT Astra Digital Internasional | 10,121 | 15,317 | PT Astra Digital Internasional |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 8,616 | 3,554 | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| Astra International Daihatsu | 0,010 | 0,001 | Astra International Daihatsu |
| Sales Operation | 6,200 | 8,680 | Sales Operation |
| PT Bina Pertiwi | 5,708 | 8,960 | PT Bina Pertiwi |
| PT Gaya Motor | 5,276 | 6,476 | PT Gaya Motor |
| PT Inti Pantja Press Industri | 4,569 | 5,712 | PT Inti Pantja Press Industri |
| PT Mesin Isuzu Indonesia | 4,296 | 2,094 | PT Mesin Isuzu Indonesia |
| PT Menara Astra | 4,015 | 2,978 | PT Menara Astra |
| PT GS Battery | 3,835 | 2,857 | PT GS Battery |
| PT Acset Indonusa Tbk | 3,224 | 3,274 | PT Acset Indonusa Tbk |
| PT Ardendi Jaya Sentosa | 2,458 | 793 | PT Ardendi Jaya Sentosa |
| PT Sedaya Multi Investama | 2,400 | 2,786 | PT Sedaya Multi Investama |
| | | | • |
| Saldo diteruskan | 1,095,296 | 906,996 | Balance carried forward |

Halaman - 5/76 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Pendapatan Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

| pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) | | are as follows: (continued) | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | 2023 | 2022 | | | |
| Saldo pindahan | 1,095,296 | 906,996 | Balance brought forward | | |
| PT Tjahja Sakti Motor PT Fuji Technica Indonesia PT Asya Mandira Land PT Komatsu Remanufacturing Asia PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo) PT Astra Komponen Indonesia PT Denso Indonesia PT Tasti Anugerah Mandiri PT Musashi Autoparts Indonesia PT UD Astra Motor Indonesia Astra International Honda Sales Operation PT Brahamayasa Bahtera Lain-lain (masing-masing | 2,307 1,890 1,823 1,782 1,303 1,287 1,187 1,000 977 991 518 209 | 874 3,439 2,381 1,161 1,206 1,551 1,158 1,015 1,069 1,678 1,888 1,240 | PT Tjahja Sakti Motor PT Fuji Technica Indonesia PT Asya Mandira Land PT Komatsu Remanufacturing Asia PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo) PT Astra Komponen Indonesia PT Denso Indonesia PT Tasti Anugerah Mandiri PT Musashi Autoparts Indonesia PT UD Astra Motor Indonesia Astra International Honda Sales Operation PT Brahmayasa Bahtera | | |
| di bawah Rp 1.000) | 43,822 1,154,392 | 21,625 947,281 | Others (each below Rp 1,000) | | |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan | 38.88% | 32.55% | Percentage of total revenues | | |

Halaman - 5/77 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------|----------------|--------------|--------------------------------|
| ASET | | | ASSETS |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| PT Astra International Tbk | 20,887 | 83,092 | PT Astra International Tbk |
| PT United Tractors Tbk | 26,566 | 23,897 | PT United Tractors Tbk |
| PT Astra Otoparts Tbk | 21,739 | 22,660 | PT Astra Otoparts Tbk |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 17,772 | 4,822 | PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| PT Astra Honda Motor | 14,112 | 11,193 | PT Astra Honda Motor |
| PT Toyota Astra Motor | 11,934 | 3,995 | PT Toyota Astra Motor |
| PT Agincourt Resources | 10,183 | 696 | PT Agincourt Resources |
| PT Astra Daihatsu Motor | 5,773 | 5,401 | PT Astra Daihatsu Motor |
| PT Tjahja Sakti Motor | 5,337 | 147 | PT Tjahja Sakti Motor |
| PT Pamapersada Nusantara | 5,233 | 2,178 | PT Pamapersada Nusantara |
| PT Traktor Nusantara | 4,974 | 5,902 | PT Traktor Nusantara |
| PT Kalimantan Prima Persada | 4,821 | 2,678 | PT Kalimantan Prima Persada |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 4,000 | 3,549 | PT Astra Agro Lestari |
| PT Serasi Autoraya | 2,945 | 13,822 | PT Serasi Autoraya |
| PT Asuransi Astra Buana | 2,817 | 4,643 | PT Asuransi Astra Buana |
| PT Astra Digital Mobil | 2,734 | - | PT Astra Digital Mobil |
| PT Mobilitas Digital Indonesia | 2,121 | 3,410 | PT Mobilitas Digital Indonesia |
| PT Astra Digital Internasional | 1,295 | 3,352 | PT Astra Digital Internasional |
| PT Acset Indonusa Tbk | 1,130 | 659 | PT Acset Indonusa Tbk |
| PT GS Battery | 1,029 | 100 | PT GS Battery |
| PT United Tractors | | | PT United Tractors |
| Pandu Engineering | 1,077 | - | Pandu Engineering |
| PT Menara Astra | 878 | 1,097 | PT Menara Astra |
| PT Gaya Motor | 296 | 1,087 | PT Gaya Motor |
| PT Asya Mandira Land | 299 | 1,037 | PT Asya Mandira Land |
| PT Toyota Motor Manufacturing | | | PT Toyota Motor Manufacturing |
| Indonesia | 180 | 3,640 | Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing | | | |
| di bawah Rp 1.000) | 10,134 | <u>8,579</u> | Others (each below Rp 1,000) |
| | <u>180,266</u> | 211,636 | |

Halaman - 5/78 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|---|---------------|---------|---|
| ASET (lanjutan) | | | ASSETS (continued) |
| Aset kontrak | | | Contract assets |
| PT Astra International Tbk | 38,390 | 24,281 | PT Astra International Tbk |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 13,963 | 4,179 | PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| PT United Tractors Pandu | 11,682 | - | PT United Tractors Pandu |
| PT Toyota Astra Motor | 10,400 | 3,469 | PT Toyota Astra Motor |
| PT Serasi Autoraya | 9,689 | 1,800 | PT Serasi Autoraya |
| PT Pamapersada Nusantara PT Suryaraya Rubberindo | 8,338 | 8,004 | PT Pamapersada Nusantara PT Suryaraya Rubberindo |
| Industries | 6,236 | _ | Industries |
| PT Astra Honda Motor | 5,033 | 313 | PT Astra Honda Motor |
| PT Astra Otoparts Tbk | 2,904 | 5,480 | PT Astra Otoparts Tbk |
| PT Astra Sedaya Finance | 2,608 | 23 | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Kalimantan Prima Persada | 1,811 | 3,178 | PT Kalimantan Prima Persada |
| PT Astra Daihatsu Motor | 1,323 | 3,607 | PT Astra Daihatsu Motor |
| PT Astra Tol Nusantara | 1,054 | - | PT Astra Tol Nusantara |
| PT Astra Digital Internasional | 1,034 | 1,491 | PT Astra Digital Internasional |
| PT Traktor Nusantara | 234 | 1,092 | PT Traktor Nusantara |
| PT United Tractors Tbk | 63 | 6,968 | PT United Tractors Tbk |
| PT Mesin Isuzu Indonesia | 8 | 1,395 | PT Mesin Isuzu Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing | • | .,000 | |
| di bawah Rp 1.000) | 3,952 | 3,950 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 118,722 | 69,230 | |
| Jumlah aset yang signifikan yang | | | Total significant assets |
| terkait dengan pihak berelasi | 298,988 | 280,866 | associated with related parties |
| • | | | · |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>11.14%</u> | 10.49% | Percentage of total assets |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Liabilitas kontrak | | | Contract liabilities |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 24,693 | 29,926 | PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| PT Astra Otoparts Tbk | 24,706 | 24,993 | PT Astra Otoparts Tbk |
| PT Astra International Tbk | 21,721 | 11,838 | PT Astra International Tbk |
| PT Toyota Astra Motor | 17,610 | 16,826 | PT Toyota Astra Motor |
| PT Astra Daihatsu Motor | 6,563 | 8,333 | PT Astra Daihatsu Motor |
| PT Tjahja Sakti Motor | 4,410 | 66 | PT Tjahja Sakti Motor |
| PT Bina Pertiwi | 3,598 | 4,203 | PT Bina Pertiwi |
| PT Federal Internasional Finance | 3,225 | 422 | PT Federal Internasional Finance |
| PT Traktor Nusantara | 3,134 | 6,306 | PT Traktor Nusantara |
| PT Astra Honda Motor | 2,987 | 3,497 | PT Astra Honda Motor |
| PT Toyota Astra Financial Services | 2,817 | | PT Toyota Astra Financial Services |
| PT Serasi Autoraya | 2,602 | 3,944 | PT Serasi Autoraya |
| Saldo diteruskan | 118,066 | 112,689 | Balance carried forward |

Halaman - 5/79 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------------|---------|---------------|----------------------------------|
| LIABILITAS (lanjutan) | | | LIABILITIES (continued) |
| Liabilitas kontrak (lanjutan) | | | Contract liabilities (continued) |
| Saldo pindahan | 118,066 | 112,689 | Balance brought forward |
| PT United Tractors Tbk | 2,550 | 3,116 | PT United Tractors Tbk |
| PT Mesin Isuzu Indonesia | 2,546 | | PT Mesin Isuzu Indonesia |
| PT Toyota Motor Manufacturing | 2,307 | 7,552 | PT Toyota Motor Manufacturing |
| PT Astra Digital Mobil | 2,182 | | PT Astra Digital Mobil |
| PT Asuransi Astra Buana | 2,151 | 6,974 | PT Asuransi Astra Buana |
| PT Menara Astra | 2,022 | 2,160 | PT Menara Astra |
| PT Acset Indonusa Tbk | 1,892 | 684 | PT Acset Indonusa Tbk |
| PT Agincourt Resources | 1,671 | 2,259 | PT Agincourt Resources |
| PT Kalimantan Primapersada | 1,301 | 848 | PT Kalimantan Primapersada |
| PT Astra Digital Internasional | 912 | 1,061 | PT Astra Digital Internasional |
| PT Asuransi Jiwa Astra | 820 | 2,865 | PT Asuransi Jiwa Astra |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 777 | 2,850 | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| Lain-lain (masing-masing | | | - |
| di bawah Rp 1.000) | 8,626 | 9,069 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 147,823 | 152,127 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 16.59% | <u>15.45%</u> | Percentage of total liabilities |

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| Dana pensiun Astra 1 Dana pensiun Astra 2 | |
|--|--|
| Jumlah/ <i>Total</i> | |

^{*) %} terhadap jumlah biaya karyawan

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2023 and 2022 is as follows:

| | 2023 | | 2022 |
|-----------------------|--------------|----------------|----------------|
| <u>% *)</u> | Rp | <u>*</u> *) | Rp |
| 0.20% <u>2.68%</u> | 757 9,994 | 1.06% 2.95% | 3,432 9,595 |
| 2.88% | 10,751 | 4,01% | 13,027 |

^{*) %} of total employee costs

Halaman - 5/80 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN

kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras menjadi layanan berbasis solusi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari input pemindaian, dokumen (pembuatan, penggabungan, perubahan, pengambilan gambar) dan manajemen dokumen (pembagian, pengindeksan, penyimpanan, pengarsipan, pendistribusian) hingga hasil dari dokumen penerbitan, pemindaian, (pencetakan, penyalinan, pengiriman, web viewing) termasuk jasa percetakan digital (percetakan transaksional, percetakan sesuai permintaan), dokumen dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa managed services, termasuk layanan data centre dan cloud.

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Grup memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel berikut diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the following table, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

Halaman - 5/81 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | | | 2023 | 3 | | | |
|--|--|--|--|---|---------------------------|---|--|
| | Solusi dokumen/ Document solution | Solusi teknologi informasi/ Information technology solution | Solusi perkantoran/ Office services solution | Jumlah/ <i>Total</i> | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
| Hasil operasi Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan | 1,364,686 (830,375) | 1,478,876 (1,359,994) | 214,345 (206,794) | 3,057,907 (2,397,163) | (88,955) 69,957 | 2,968,952 (2,327,206) | Operation results Net revenues Cost of revenues |
| Laba bruto | 534,311 | 118,882 | 7,551 | 660,744 | (18,998) | 641,746 | Gross profit |
| Beban penjualan | (98,371) | (36,455) | (17,973) | (152,799) | - | (152,799) | Selling expenses General and |
| Beban umum dan administrasi Penghasilan keuangan Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih | (264,545) 24,283 (7,705) | (44,331) 3,898 (136) 2,562 | (20,882) 1,664 - (30) | (329,758) 29,845 (7,841) 4,337 | 21,190 - - | (308,568) 29,845 (7,841) 4,337 | administrative expenses Finance income Finance costs Foreign exchange (loss)/qain - net |
| Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih | 3,445 | (287) | 300 | 3,458 | (2,192) | 1,266 | Other income/ (expense) - net Share of results |
| Bagian laba entitas anak | (9,033) | | | (9,033) | 9,033 | | of subsidiaries |
| Laba sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan | 184,190 (43,117) | 44,133 (10,774) | (29,370) (13,022) | 198,953 (66,913) | 9,033 | 207,986 (66,913) | Profit before income tax Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 141,073 | 33,359 | (42,392) | 132,040 | 9,033 | 141,073 | Profit for the year |
| Aset | 2,123,708 | 874,182 | 185,323 | 3,183,213 | (500,400) | 2,682,813 | Assets |
| Liabilitas | 331,120 | 546,696 | 62,838 | 940,654 | (49,743) | 890,911 | Liabilities |
| Belanja barang modal Penyusutan | 8,459 139,744 | 3,299 50,097 | 210 506 | 11,968 190,347 | - | 11,968 190,347 | Capital expenditure Depreciation |
| Arus kas segmen Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) | | | | | | | Net cash flows generated from / |
| aktivitas operasi Arus kas bersih digunakan | 78,139 | 19,138 | (115) | 97,162 | (60) | 97,102 | (used in) operating activities Net cash flows used |
| untuk aktivitas investasi Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari | 1,573 | (3,299) | (210) | (1,936) | (9,803) | (11,739) | in investing activities Net cash flows (used in)/ generated from |
| aktivitas pendanaan | (64,772) | (12,585) | - | (77,357) | 9,803 | (67,554) | financing activities |

Halaman - 5/82 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

| | | | 2022 | 2 | | | |
|---|--|--|--|--------------------------------|---------------------------|---------------------------------|---|
| | Solusi dokumen/ Document solution | Solusi teknologi informasi/ Information technology solution | Solusi perkantoran/ Office services solution | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
| Hasil operasi Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan | 1,269,602 (822,831) | 1,275,091 (1,145,868) | 431,268 (413,922) | 2,975,961 (2,382,621) | (65,989) 65,989 | 2,909,972 (2,316,632) | Operation results Net revenues Cost of revenues |
| Laba bruto | 446,771 | 129,223 | 17,346 | 593,340 | | 593,340 | Gross profit |
| Beban penjualan | (83,976) | (35,423) | (23,507) | (142,906) | - | (142,906) | Selling expenses General and |
| Beban umum dan administrasi Penghasilan keuangan Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan | (235,404) 13,926 (5,279) | (61,971) 3,486 (306) | (32,673) 1,259 (675) | (330,048) 18,671 (6,260) | : | (330,048) 18,671 (6,260) | administrative expenses Finance income Finance costs Foreign exchange |
| selisih kurs - bersih Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih | (676) (66) | (1,957) (329) | (496) | (2,633) (891) | - | (2,633) (891) | (loss)/gain - net Other income/ (expense) - net |
| Bagian laba entitas anak | (8,777) | | <u>-</u> | (8,777) | 8,777 | | Share of results of subsidiaries |
| Laba sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan | 126,519 (29,448) | 32,723 (8,215) | (38,746) 5,461 | 120,496 (32,202) | 8,777 | 129,273 (32,202) | Profit before income tax Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 97,071 | 24,508 | (33,285) | 88,294 | 8,777 | 97,071 | Profit for the year |
| Aset | 2,064,943 | 816,072 | 283,587 | 3,164,602 | (486,951) | 2,677,651 | Assets |
| Liabilitas | 371,035 | 512,409 | 118,823 | 1,002,267 | (17,838) | 984,429 | Liabilities |
| Belanja barang modal Penyusutan | 25,495 151,881 | 5,029 18,232 | 126 1,192 | 30,650 171,305 | - | 30,650 171,305 | Capital expenditure Depreciation |
| Arus kas segmen | | | | | | | Segment cash flows |
| Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) | | | | | | | Net cash flows generated from / (used in) |
| aktivitas operasi Arus kas bersih digunakan | 377,930 | 22,302 | (107,460) | 292,772 | (8,185) | 284,587 | operating activities Net cash flows used |
| untuk aktivitas investasi Arus kas bersih (digunakan | (20,677) | (5,029) | (126) | (25,832) | (4,716) | (30,548) | in investing activities Net cash flows (used in)/ |
| untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan | (55,421) | (10,013) | - | (65,434) | 13,186 | (52,248) | generated from in financing activities |

Halaman - 5/83 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

| | 2023 | | | |
|---|--------------------------------------|--|---|--|
| | Jumlah fasilitas/ Facility amount | Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date | Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum | |
| Perusahaan/the Company PT Bank UOB Indonesia. | | 31 Oktober/ | | |
| Jakarta | Rp 400,000 | October 2024 | JIBOR + 1.45% - 1.55% | |
| PT Bank Permata, | | 30 Maret/ | JIBOR 1 bulan/ | |
| Jakarta | Rp 40,000 | March 2024 | month + 1.40% | |
| PT Bank Negara Indonesia, | D- 050 000 | 19 September/ | | |
| Jakarta | Rp 250,000 | September 2024 | - | |
| PT AGIT | | | | |
| PT Bank UOB Indonesia, | | 31 Oktober/ | | |
| Jakarta | Rp 400,000 | October 2024 | JIBOR + 1.45% - 1.55% | |
| Standard Chartered Bank, Jakarta | USD 10 juta atau | Diperpanjang otomatis | JIBOR (untuk/for | |
| Jakaita | equivalennya dalam Rupiah/ | untuk periode 12 bulan/ Automatically extended | Rupiah)/ LIBOR (untuk/ <i>for</i> USD) + 1.55% | |
| | USD 10 million or | for 12 months period | (dilidition GGB) : 1.66% | |
| | its equivalent | basis | | |
| | in Rupiah | 5 | UD 0D (/ f | |
| The Hongkong and Shanghai | USD 5 juta atau | Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ | JIBOR (untuk/for | |
| Banking Corporation Limited, Jakarta | equivalennya dalam Rupiah/ | Automatically extended | Rupiah)/ LIBOR (untuk/ <i>for</i> USD) + 1.75% | |
| Elimica, vakarta | USD 5 million or | for 12 months period | (dilidition GGB) : 1.70% | |
| | its equivalent | basis | | |
| DT D D | In Rupiah | | WD 0 D 4 4 4 4 | |
| PT Bank Permata, | Rp 40.000 | 31 Maret/ <i>March</i> 2024 | JIBOR 1 bulan/ <i>month</i> + 1.40% | |
| Jakarta PT Bank Mizuho | Rp 40,000 Rp 50,000 | 14 April 2024 | monui + 1.40% | |
| 1 1 Barik Mizario | 110 00,000 | 14 / tpiii 2024 | | |
| PT AXI | | | | |
| PT Bank ANZ Indonesia, | D.: 000 000 | 31 Januari/ | Biaya dana/ | |
| Jakarta PT Bank UOB Indonesia, | Rp 300,000 | <i>January</i> 2024 31 Oktober/ | cost of fund + 0.75% | |
| Jakarta | Rp 400,000 | October 2024 | JIBOR + 1.45% - 1.55% | |
| PT Bank Permata, | | 30 Maret/ | JIBOR 1 bulan/ | |
| Jakarta | Rp 95,000 | March 2024 | month + 1.40% | |
| | | | | |

Halaman - 5/84 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disyetakon delam jutaan Rusiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Bank loan facility agreements (continued)

| | | 2022 | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| | Jumlah fasilitas/ Facility amount | Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date | Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum |
| 5 1 111 0 | | | |
| Perusahaan/the Company | | 31 Oktober/ | |
| PT Bank UOB Indonesia, Jakarta | Rp 400,000 | October 2023 | JIBOR + 1.45% - 1.55% |
| PT Bank Permata. | Кр 400,000 | 30 September/ | JIBOR + 1.45% - 1.55% JIBOR 1 bulan/ |
| Jakarta | Rp 40,000 | September 2023 | month + 1.40% |
| PT Bank Negara Indonesia, | 110 40,000 | 19 September/ | monar : 1.40% |
| Jakarta | Rp 250,000 | September 2023 | _ |
| ounana | . 17 200,000 | | |
| PT AGIT | | | |
| PT Bank UOB Indonesia, | | 31 Oktober/ | |
| Jakarta | Rp 400,000 | October 2023 | JIBOR + 1.45% - 1.55% |
| Standard Chartered Bank, | USD 10 juta atau | 31 Mei/ | JIBOR (untuk/ <i>for</i> |
| Jakarta | equivalennya | May 2023 | Rupiah)/ LIBOR |
| | dalam Rupiah/ | | (untuk/ <i>for</i> USD) + 1.55% |
| | USD 10 million or | | |
| | its equivalent in Rupiah | | |
| The Hongkong and Shanghai | USD 5 juta atau | 21 Desember/ | JIBOR (untuk/for |
| Banking Corporation | equivalennya | December 2023 | Rupiah)/ LIBOR |
| Limited, Jakarta | dalam Rupiah/ | December 2023 | (untuk/for USD) + 1.75% |
| Elimioa, vakarta | USD 5 million or | | (dilidit/10/100B) 11/10/10 |
| | its equivalent | | |
| | In Rupiah | | |
| PT Bank Permata, | • | 30 September/ | JIBOR 1 bulan/ |
| Jakarta | Rp 40,000 | September 2023 | month + 1.40% |
| PT AXI | | | |
| PT Bank ANZ Indonesia, | | 31 Mei/ | Biaya dana/ |
| Jakarta | Rp 300,000 | May 2023 | cost of fund + 0.75% |
| PT Bank UOB Indonesia, | ,, | 31 Oktober/ | |
| Jakarta | Rp 400,000 | October 2023 | JIBOR + 1.45% - 1.55% |
| PT Bank Permata, | • | 30 September/ | JIBOR 1 bulan/ |
| Jakarta | Rp 95,000 | September 2023 | month + 1.40% |

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

PT Bank UOB Indonesia

menandatangani perjanjian fasilitas Grup pembiayaan perdagangan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari revolving credit facility dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,55% per tahun, clean trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,45% per tahun, garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (nilai penuh).

Trade financing facility agreements

PT Bank UOB Indonesia

The Group entered into a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia on 31 October 2019 with maximum amount of Rp 200,000 consisting of revolving credit facility with maximum amount of Rp 100,000 bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum, clean trust receipt facility with maximum amount of Rp 200,000 bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum, bank guarantee facility with maximum amount of Rp 50,000 and foreign exchange facility with maximum amount of USD 10,000,000 (full amount).

Halaman - 5/85 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2021, perjanjian ini kemudian diamandemen dengan perubahan fasilitas jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 400.000 yang terdiri dari fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman sebesar JIBOR + 1,55% per tahun, clean trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman sebesar JIBOR + 1,45% per tahun, fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum menjadi sebesar USD 20.000.000 (nilai penuh) dan clean trust receipt tax dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali diamandement, terakhir dengan perjanjian tanggal 27 November 2023 mengubah nama fasilitas kredit dari 'clean trust receipt' menjadi 'import invoice financing' dan 'clean trust receipt tax' menjadi 'export invoice financing-value added tax-value added tax'. Selanjutnya, amandemen dilakukan untuk memperpanjang fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan fasilitas garansi bank sebesar Rp 223.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Grup menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Januari 2012 jumlah maksimum Rp 250.000 dengan biaya penerbitan sebesar 0,5% per tahun dari nilai garansi bank. Fasilitas garansi bank ini digunakan untuk keperluan jaminan penawaran tender, uang muka pelaksanaan pekerjaan, pelaksanaan pembayaran, pemeliharaan/retensi, custom bond proyek-proyek lainnya atas diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN dan swasta. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 13 September 2022 untuk mengubah biaya penerbitan menjadi sebesar 0,4% per tahun dari nilai garansi bank dan memperpanjang perjanjian fasilitas ini hingga 19 September 2023. Kemudian, pada tanggal 8 September 2023, Grup telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga 19 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, menggunakan fasilitas sebesar Rp 60.154.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On 27 January 2021, this agreement was then amended by changing the maximum amount to Rp 400,000 consisting of Revolving Credit Facility with maximum amount of Rp 200,000 bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum, clean trust receipt facility with maximum amount of Rp 200,000 bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum, foreign exchange facility with maximum amount became USD 20,000,000 (full amount) and clean trust receipt tax with maximum amount of Rp 200,000. The facility has been amended several times, most recently by the agreement dated 27 November 2023 to change the name of the credit facility of 'clean trust receipt' become 'import invoice financing' and 'clean trust receipt tax' became 'export invoice financing-value added tax'. Furthermore, the amendment was made to extend the facility until 31 October 2024. As at 31 December 2023, the Company utilise the bank gurantee facility amounting to Rp 223.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Group entered into a Bank guarantee facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 13 January 2012 with the maximum amount of Rp 250,000 with the issuance fee of 0.5% per annum from the bank guarantee balance. This bank guarantee facility is used for the purposes of bid bonds for tenders, advances for work implementation, the execution of payments, maintenance/retention, custom bonds and others for projects held by government agencies, BUMN and the private sector. This agreement has been amended several times, most recently by agreement dated 13 September 2022 to change the issuance fee to become 0.4% per annum of the bank guarantee facility and extended the facility agreement until 19 September 2023. Subsequenty, on 8 September 2023, the Group has received the approval for the extension of this agreement until 19 September 2024. As at 31 December 2023, the Group has utilised the facility amounting to Rp 60,154.

Halaman - 5/86 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Grup menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 16 April 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 terdiri dari *revolving loan facility* dengan jumlah maksimum Rp 175.000 dengan bunga sebesar JIBOR +1,40% per tahun; dan fasilitas garansi bank dengan jumlah maximum Rp 25.000 dengan biaya pembukaan sebesar 0,5% per tahun dari nilai garansi bank dan biaya kenaikan normal dan perpanjangan waktu sebesar 0,5% per tahun dari nilai garansi bank.

Pada 22 Desember 2023, Grup telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga 30 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Perusahaan dengan Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 September 2007 dengan jumlah maksimum Rp 30.000 untuk fasilitas garansi dan USD 250.000 (jumlah penuh) untuk fasilitas perbendaharaan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Desember 2018 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000 untuk fasilitas garansi. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Group signed a bank guarantee facility agreement with PT Bank Permata Tbk on 16 April 2021 with a maximum amount of Rp 200,000 consist of revolving loan facility with maximum amount Rp 175.000, bearing interest at JIBOR + 1.40% per annum; and bank guarantee facility with maximum Rp 25,000 with an opening fee of 0.5% per annum from the bank guarantee and a normal increase and extension fee of Rp. 0.5% per annum from the bank guarantee balance.

On 22 December 2023, the Group obtained the extension of this agreement until 30 March 2024. As at 31 December 2023, the Group did not utilise this facility.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 September 2007 with maximum amount Rp 30,000 for guarantee facility and USD 250,000 (full amount) for treasury facility.

This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 21 December 2018 with the maximum amount facilities amounting to Rp 50,000 for guarantee facility. This agreement was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2023, the Company did not utilise the facility.

Halaman - 5/87 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

<u>Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan</u> (lanjutan)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (lanjutan)

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas perusahaan dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 Juni 2008. Jumlah maksimum fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rupiah) untuk fasilitas impor, garansi dan pinjaman *revolving* dengan bunga pinjaman sebesar LIBOR (untuk USD) atau JIBOR (untuk Rupiah) ditambah 1,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas dengan Standard Chartered Bank, Jakarta pada tanggal 1 Maret 2005 yang merupakan fasilitas perbankan umum (terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas obligasi dan jaminan) dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan pada tanggal 11 Februari 2021, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 10.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dalam Rupiah) dan suku bunga LIBOR atau JIBOR yang masing-masing ditambah 1,55% per tahun.

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (continued)

PT AGIT entered into corporate facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 June 2008. The maximum revolving loan facility is amounting to USD 1,000,000 (full amount).

This facility has been amended several times, most recently through loan agreement dated 15 March 2017 with the maximum facilities amounting to USD 5,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) for import facility, guarantee facility and revolving loan. The revolving loan facility bears interest rate at LIBOR (for USD) or JIBOR (for Rupiah) plus 1.75% per annum. This facility is automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2023, PT AGIT did not utilise the facility.

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT AGIT entered into the facility agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta on 1 March 2005 represented general banking facilities (consisting of import facilities, short-term loan facility and bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 15,000,000 (full amount).

This facility has been amended for several times, most recently by trade financing facility agreement dated 11 February 2021, with the maximum facilities amounting to USD 10,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of LIBOR or JIBOR plus 1.55% per annum, respectively.

This facility was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2023, PT AGIT did not utilise the loan facility.

Halaman - 5/88 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah.

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

<u>Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan</u> (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan bersama-sama dengan PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan PT Bank Mizuho pada tanggal 14 April 2023 yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum Rp50.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan; fasilitas *revolving* bank *guarantee* dengan jumlah maksimum Rp 50.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 April 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT AGIT tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan fasilitas yang terdiri dari garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan revolving credit facility dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga pinjaman sebesar biaya dana + 0,75% per tahun. Pada tanggal 28 Desember 2023, PT AXI telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga tanggal 31 Januari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, PT AXI tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

PT Bank Mizuho Indoesia

The Company together with the PT AGIT entered into a bank facility agreement with PT Bank Mizuho on 14 April 2023 which consist of revolving loan facility with maximum amount of IDR 50,000 to finance the Company's working capital; revolving bank guarantee facility with maximum amount of IDR 50,000. This agreement is valid until 14 April 2024. As at 31 December 2023, the Company and PT AGIT did not utilise this facility.

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI entered into a bank quarantee facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with maximum amount of Rp 130,000 with an issuance fee of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. On 3 October 2019, the agreement was amended with a change in facility consisting of a bank guarantee with a maximum amount of IDR 300,000 with an issuance rate of 0.5% per annum and a revolving credit facility with a maximum amount of IDR 300,000 with the interest on loans of the cost of funds + 0.75% per annum. On 28 December 2023, PT AXI obtained the extension of this agreement until 31 January 2024. As at 31 December 2023, PT AXI did not utilise the facility.

Halaman - 5/89 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor

kecuali dinyatakan lain)

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI" (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (distributorship agreement) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (copier duplicator devices, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan engineering systems (format besar). Perusahaan akan membayar kepada Fuji Xerox biaya sebesar 4% dari jumlah pendapatan tengah tahunan yang diperoleh dengan menyewakan dan menjual produk habis pakai dan suku cadang yang memenuhi syarat di wilayah terkait atas bantuan pemasaran dan teknis yang diberikan oleh Fuji Xerox, yang dicatat sebagai biaya jasa manajemen.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 30 September 2022 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga tanggal 30 September 2024.

Perusahaan menandatangani perianiian Document Process Outsourcing dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir pada 1 April 2018. jasa ini akan dikenakan biaya 3% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2021. Setelahnya, perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk setiap periode satu tahun berikutnya dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox"))

The Company entered into a distributorship agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format). The Company shall pay to Fuji Xerox a fee at the rate of 4% of the total semiannual revenues obtained by leasing and selling the qualified consumables and parts products in the territory marketing and technical assistance provided by Fuji Xerox, which were recorded as management service fees.

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 30 September 2022 to extend this agreement until 30 September 2024.

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged with a fee of 12% from the contract value. Based on the latest amendment on 1 April 2018, this service will be charged with a fee of 3% from the contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2021. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for every 1-year period and will be terminated when either party notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

Halaman - 5/90 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI" (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")) (lanjutan)

Sejak April 2021, Fuji Xerox secara resmi telah mengubah nama menjadi FUJIFILM BI. Perusahaan dan FUJIFILM BI menyetujui bahwa selanjutnya FUJIFILM BI akan menjadi pihak pengganti Fuji Xerox dalam perjanjian sebelumnya.

Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "Xerox" dan "Fuji Xerox" hanya sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan akan segera berhenti menggunakan merek dagang "Xerox" dan "Fuji Xerox" setelahnya, kecuali untuk produk-produk yang memenuhi kualifikasi untuk dikembalikan dan diperbaharui, akan didiskusikan lebih lanjut oleh kedua pihak.

Pada tanggal 14 Juli 2021, Perusahaan dan FUJIFILM BI setuju untuk mengamendemen masa berlaku perjanjian ini menjadi hingga tanggal 30 Juni 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (sebelumnya Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (Distributorship Agreement) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan bewarna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 19 Agustus 2022 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga tanggal 30 September 2024.

Sejak April 2021, FXAP secara resmi telah mengubah nama menjadi FUJIFILM BIAP. Perusahaan dan FUJIFILM BIAP menyetujui bahwa selanjutnya FUJIFILM BIAP akan menjadi pihak pengganti FXAP dalam perjanjian sebelumnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")) (lanjutan)

Since April 2021, Fuji Xerox legally has changed its brand to FUJIFILM BI. The Company and FUJIFILM BI agreed that FUJIFILM BI shall henceforth be the substitute party replacing Fuji Xerox in the previous agreements.

The Company may use the trademark "Xerox" and "Fuji Xerox" only until 31 March 2023 and shall immediately cease to use the trademarks "Xerox" and "Fuji Xerox" afterwards, except for returned and refurbished qualified products, will be discussed later by both parties.

On 14 July 2021, The Company and FUJIFILM BI agreed to amend the term of this agreement to be effective until 30 June 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (previously Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP"))

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two year period, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 19 August 2022 to extend this agreement until 30 September 2024.

Since April 2021, FXAP legally has changed its brand to FUJIFILM BIAP. The Company and FUJIFILM BIAP agreed that FUJIFILM BIAP shall henceforth be the substitute party replacing FXAP in the agreement.

Halaman - 5/91 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (Distributorship Agreement) dengan Fujifilm pada tanggal 22 April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkajan produk mesin cetak offset digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi. Pada Desember Perusahaan telah mendapatkan 2022, persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian proses perpanjangan masih dalam proses.

Shenzhen Creality 3D Technology Co.Ltd.

PT AXI menandatangani perjanjian distributor dengan Shenzhen Creality 3D Technology Co.Ltd pada tanggal 18 Januari 2022, di mana PT AXI ditunjuk menjadi distributor tunggal untuk memasarkan, mendistribusikan, menjual dan/atau mempromosikan, termasuk untuk menyediakan layanan purna jual produk Shenzhen berupa 3D Printer.

Kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini, jangka waktu perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan akan terus berlaku selama 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut

Perjanjian katalog

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan tanggal efektif 14 Juni 2021, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui e-Catalogue. Perjanjian ini berlaku hingga 30 September 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

The Company entered into a distributorship agreement with Fujifilm on 22 April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia. This agreement will remain in force for a period of one year, and shall be renewed based on evaluation. In December 2022, the Company has obtained the extension of the agreement until 31 December 2023. Up to the authorization of the consolidated financial statements, the extension is still in process.

Shenzhen Creality 3D Technology Co.Ltd.

PT AXI entered into a distributorship agreement with Shenzhen Creality 3D Technology Co.Ltd with the effective date on 18 Jan 2022, in which PT AXI is appointed as the exclusive distributor during the term of this agreement, to market, distribute, sell and/or promote, including provide the after sales service of Shenzhen's products, in which the 3D Printer.

Unless terminated off earlier by the party in accordance with the terms under this agreement, the term of the agreement will commence on the effective date and shall continue in full force and effect for 5 years since the date of initial agreement.

Catalogue agreements

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI signed a catalog agreement with the LKPP with the effective date on 14 June 2021, in which PT AXI is appointed as a supplier of goods and services through e-Catalogue. This agreement is valid until 30 September 2025.

Halaman - 5/92 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVITAS NON-KAS

29. NON-CASH ACTIVITIES

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------|---------|---------|-----------------------------------|
| Reklasifikasi dari persediaan | | | Reclassification from inventories |
| ke aset tetap | 249,205 | 136,622 | to fixed assets |
| Perolehan aset hak-guna melalui | | | Acquisition of right-of-use asset |
| beban dibayar di muka | 2,427 | 3,435 | through prepayments |
| Perolehan aset hak-guna melalui | | | Acquisition of right-of-use asset |
| liabilitas sewa | 3,147 | 2,413 | through lease liabilities |

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk dari FUJIFILM BIAP sejumlah Rp 77.572 (2022: sejumlah Rp 102.726).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki garansi bank sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2023, the Group had commitments to purchase various products from FUJIFILM BIAP amounting to Rp 77,572 (2022: amounting to Rp 102,726).

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

| | 2023 | | 20 | 22 | |
|--------------------------|---|--------|---|--------|--------------------------|
| | USD (nilai penuh/ <u>full amount)</u> | Rp | USD (nilai penuh/ <u>full amount)</u> | Rp | |
| PT Bank Negara Indonesia | | | | | PT Bank Negara Indonesia |
| (Persero) Tbk | - | 60,154 | - | 53,726 | (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 223 | - | 490 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank ANZ Indonesia | = | - | = | 154 | PT Bank ANZ Indonesia |

Komitmen sewa operasi biasa - dengan Grup sebagai pesewa

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments - the Group as the lessor

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 tahun 2 - 5 tahun | 420,375 362,628 | 355,076 249,687 | 1 year 2 - 5 years |
| | <u> 783,003</u> | 604,763 | |

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

Contingent liabilities

As at 31 December 2023, the Group did not have any significant contingent liability.

Halaman - 5/93 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada Januari 2024, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank ANZ Indonesia dengan nilai total sebesar JPY 154.431.716 (nilai penuh). Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada Januari 2024, AGIT mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank UOB Indonesia dengan nilai total sebesar USD 1.337.422 (nilai penuh). Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 2 Februari 2024 sampai dengan 27 Februari 2024.

32. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 94 sampai dengan halaman 98 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2024, the Company entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank ANZ Indonesia with total amount of JPY 154,431,716 (full amount). The contract will be settled on 22 February 2024.

In January 2024, the Company entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank UOB Indonesia with total amount of USD 1,337,422 (full amount). The contract will be settled on 2 February 2024 until 22 February 2024.

32. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 94 to 98 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2023 and 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/94 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------|-----------|-----------|-------------------------------|
| ASET | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 912,011 | 897,072 | Cash and cash equivalents |
| Kas yang dibatasi | | | |
| penggunaannya | 190 | 650 | Restricted cash |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| - Pihak ketiga | 193,959 | 166,689 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 13,964 | 15,821 | Related parties - |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| - Pihak ketiga | 3,376 | - | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 219 | 2,233 | Related parties - |
| Aset derivatif | 185 | 3,673 | Derivative assets |
| Persediaan | 205,972 | 187,806 | Inventories |
| Uang muka pemasok | 442 | 595 | Advance payments to suppliers |
| Beban dibayar dimuka | 2,368 | 3,212 | Prepayments |
| | 1,332,686 | 1,277,751 | |
| Aset tidak lancar | | | Non-current assets |
| Piutang lain-lain | 6,311 | 4,297 | Other receivables |
| Aset tetap, setelah dikurangi | , | • | Fixed assets, net of |
| akumulasi penyusutan | 293,977 | 280,515 | accumulated depreciation |
| Investasi pada entitas anak | 468,272 | 488,392 | Investment in subsidiaries |
| Aset tak berwujud | 10,277 | · - | Intangible assets |
| Aset pajak tangguhan | 11,885 | 13,666 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 300 | 322 | Other assets |
| | 791,022 | 787,192 | |
| JUMLAH ASET | 2,123,708 | 2,064,943 | TOTAL ASSETS |

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/95 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| LIABILITAS Liabilitas jangka pendek Utang usaha | | | LIABILITIES Current liabilities Trade payables |
| - Pihak ketiga - Pihak berelasi Utang lain-lain | 120,005 11,389 | 185,444 1,982 | Third parties - Related parties - Other payables |
| Pihak ketiga Pihak berelasi Liabilitas derivatif | 25,364 30,314 - | 19,778 3,730 76 | Third parties - Related parties - Derivative liabilities |
| Utang pajak - Pajak penghasilan - Pajak lain-lain | 1,326 18,139 | 9,430 23,274 | Taxes payable Corporate income taxes - Other taxes - |
| Akrual dan provisi Uang muka pelanggan | 58,234 | 54,115 | Accruals and provisions Customer advances |
| Pihak ketiga Pihak berelasi Pagian jangka pandak dari | 10,189 - | 10,700 267 | Third parties - Related parties - Current parties of |
| Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa Bagian jangka pendek | 7,406 | 6,823 | Current portion of lease liabilities Current portion |
| dari kewajiban imbalan pasca kerja | 3,496 | 3,906 | of post-employment benefit obligations |
| | 285,862 | 319,525 | |
| Liabilitas jangka panjang Liabilitas sewa Kewajiban imbalan | 23,240 | 27,323 | Non-current liabilities Lease liabilities Post-employment benefit |
| pasca kerja | 22,018 | 24,187 | obligations |
| IIIMI ALI I IADII ITAC | 45,258 | 51,510 | TOTAL LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | 331,120 | 371,035 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 | | | Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 |
| saham biasa Tambahan modal disetor Saldo laba: | 134,878 58,334 | 134,878 58,334 | ordinary shares Additional paid-in capital Retained earnings: |
| Dicadangkan Belum dicadangkan | 26,976 1,572,400 | 26,976 1,473,720 | Appropriated Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 1,792,588 | 1,693,908 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 2,123,708 | 2,064,943 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/96 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 20223 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|--|---|--|---|
| Pendapatan bersih | 1,364,686 | 1,269,602 | Net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (830,375) | (822,831) | Cost of revenues |
| Laba bruto | 534,311 | 446,771 | Gross profit |
| Beban penjualan | (98,371) | (83,976) | Selling expenses General and administrative |
| Beban umum dan administrasi Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas laba bersih entitas anak Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih | (264,545) 24,283 (7,705) (9,033) 1,805 3,445 | (235,404) 13,926 (5,279) (8,777) (676) (66) | expenses Finance income Finance costs Share of subsidiaries' profit Foreign exchange gains/(losses) - net Other income/(expense) - net |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 184,190 | 126,519 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | (43,117) | (29,448) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 141,073 | 97,071 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya Bagian penghasilan komprehensif dari entitas anak Manfaat pajak terkait Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 3,955 487 (977) 3,465 | 3,432 2,870 (1,387) 4,915 | Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of pension benefits obligation and other post-employment benefits Share of other comprehensive income of subsidiaries Related income tax Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 144,538 | 101,986 | Total comprehensive income for the year |

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/97 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Busish

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid- up capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saldo laba/Reta Dicadangkan/ Appropriated | ained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated | Jumlah/ Total | |
|---|--|--|---|---|------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2022 | 134,878 | 58,334 | 26,976 | 1,408,151 | 1,628,339 | Balance as at 1 January 2022 |
| Dividen - final 2021 | - | - | - | (25,627) | (25,627) | Dividend - final 2021 |
| Dividen - interim 2022 | - | - | - | (10,790) | (10,790) | Dividend - interim 2022 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 97,071 | 97,071 | Profit for the year |
| Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | <u>-</u> | <u>-</u> | 4,915 | 4,91 <u>5</u> | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Saldo 31 Desember 2022 | 134,878 | 58,334 | 26,976 | 1,473,720 | 1,693,908 | Balance as at 31 December 2022 |
| Dividen - final 2022 | - | - | - | (28,324) | (28,324) | Dividend - final 2022 |
| Dividen - interim 2023 | - | - | - | (17,534) | (17,534) | Dividend - interim 2023 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 141,073 | 141,073 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | <u>-</u> | <u>-</u> | 3,465 | 3,465 | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Saldo 31 Desember 2023 | 134,878 | 58,334 | 26,976 | 1,572,400 | 1,792,588 | Balance as at 31 December 2023 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/98 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| | | | Cash flows from operating |
| Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok | 1,311,819 (904,420) | 1,267,043 (690,421) | activities Received from customers Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada pegawai dan lainnya | (302,322) | (197,536) | Payments to employee and others |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 105,077 | 379,086 | Cash generated from operations |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 24,283 | 13,926 | Finance income received |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan Pembayaran pajak panghasilan | - | 17,911 | Receipt of corporate income tax refunds |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (51,221) | (32,993) | Payments of corporate income tax |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | <u>78,139</u> | 377,930 | Net cash flows generated from operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | Cash flows from investing activities |
| Penerimaan dividen | 9,803 | 7,348 | Receipts of dividend |
| Pembelian aset tetap Perolehan aset tak berwujud | (8,459) - | (13,302) (14,825) | Purchase of fixed assets Acquisition of intangible assets |
| Penjualan aset tetap | 229 | 102 | Sale of fixed assets |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi | 1,573 | (20,677) | Net cash flows provided from/ (used in) investing activities |
| Amora hara dani alabidan mandanan | | | Cash flows from financing |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan Pembayaran dividen | (45,858) | (36,417) | activities Payments of dividend |
| Pembayaran liabilitas sewa | (11,209) | (13,725) | Payments of lease liabilities |
| Pembayaran biaya keuangan | (7,705) | (5,279) | Payments of finance cost |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (64,772) | (55,421) | Net cash flows used in financing activities |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | 14,940 | 301,832 | Net increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 897,072 | 595,238 | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas | (1) | 2 | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 912,011 | 897,072 | Cash and cash equivalents at the end of the year |